

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT  
SURYARAYA LESTARI 1 DI MAMUJU  
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**



**OLEH**

**FADILAH AISYIAH AKKAS  
NIM: 17.2900.010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT SURYARAYA  
LESTARI 1 DI MAMUJU  
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**



**OLEH**

**FADILAH AISYIAH AKKAS  
NIM. 17.2900.010**

Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Fadilah Aisyiah Akkas

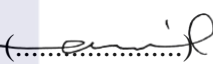
Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.010

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2787/In.39.8/PP.00.9/12/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 004



Pembimbing Pendamping : An Ras Try Astuti, M.E. 

NIP : 199001223 201503 2 004

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Mu'adzifah Muhammadun, M.Ag.   
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Fadilah Aisyiah Akkas

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.010


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2787/In.39.8/PP.00.9/12/2020


Tanggal Kelulusan : 28 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. (Ketua) (.....)

An Ras Try Astuti, M.E. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) (.....)

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102081200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. dan Ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Nurfadilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan bantuan dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah banyak memberikan nasehat, motivasi, dukungan, dan bantuannya dalam menjalani aktivitas akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam menyusun skripsi ini.
7. Jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas ujian penyelesaian studi.
8. Pimpinan PT Suryaraya Lestari 1 beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Saudara dan Keluarga tercinta yang selalu mendukung serta mendoakan penulis.
10. Komunitas One Day One Juz DPA Kota Parepare yang menjadi organisasi saat penulis mengenyam pendidikan di IAIN Parepare.
11. Teman seperjuangan jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017.

12. Indah Gita Cahyani dan Rusna Dian Prasetya, yang selama ini telah menemani dalam suka maupun duka, mendoakan, selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian dalam perbaikan kedepannya sehingga bisa menjadi penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 17 Juli 2022

18 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



Fadilah Aisyiah Akkas  
NIM. 17.2900.010

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

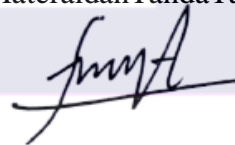
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadilah Aisyiah Akkas  
NIM : 17.2900.010  
Tempat/Tgl Lahir : Mamuju, 06 Juni 1999  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari  
1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juli 2022  
18 Dzhulhijjah 1443 H

Penulis,  
MateraidanTandaTangan



Fadilah Aisyiah Akkas  
NIM. 17.2900.010



## ABSTRAK

FADILAH AISYIAH AKKAS *Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)*.  
(Dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan An Ras Try Astuti).

Dana yang bersumber dari perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari, digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan produksi CPO dalam jangka pendek seperti anggaran kas masuk dan kas keluar, serta dana jangka panjang seperti pembelian aktiva tetap berupa bangunan dan peralatan atau mesin-mesin produksi. PT Suryaraya Lestari 1, sudah memaksimalkan dana yang ada di perusahaan dan mengalokasikan dana dengan baik untuk keberlanjutan perusahaan pada masa mendatang. Dalam penyusunan perencanaan keuangan atau *budgeting* dan pengelolaan aset yang tepat, membantu perusahaan dalam meningkatkan produksi CPO menjadi lebih maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju, dan menganalisis fungsi-fungsi manajemen keuangan syariah pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, data penelitian diperoleh dari data primer yaitu narasumber di perusahaan yang meliputi manajer, kepala bidang, dan karyawan perusahaan, serta data sekunder yang bersumber dari data-data atau laporan keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ialah PT Suryaraya Lestari 1 menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di perusahaan, terlihat pada kinerja karyawannya yang sudah paham akan tugas dan tanggung jawabnya, serta perencanaan keuangan dibuat oleh kepala bidang dari masing-masing divisi dengan rinci dan teliti sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Dan memiliki tanggung jawab sosial dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar, selama menjalankan perusahaan tidak melakukan hal yang bertentangan dengan aturan dan prinsip syariah misalnya tindakan yang dapat merugikan pihak lain atau riba dalam transaksi keuangan melainkan dilakukan secara adil dan jujur, sehingga dalam transaksi kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Keuangan, dan Manajemen Keuangan Syariah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Penerapan .....	10
2. Teori Manajemen Keuangan .....	12

3. Teori Manajemen Keuangan Syariah .....	24
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Kerangka Pikir .....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39
F. UjiKeabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Fungsi-Fungsi Manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju .....	44
B. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju Ditinjau dalam Aspek Manajemen Keuangan Syariah .....	55
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	I

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
4.1	Perincian Berita Acara	Lampiran



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	36
2	Dokumentasi	Lampiran



**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Struktur Organisasi Perusahaan	Lampiran
2	Laporan Keuangan	Lampiran
3	Surat Penetapan Pembimbing	Lampiran
4	Surat Izin Meneliti dari Kampus	Lampiran
5	Surat Izin Penelitian dari PEMDA	Lampiran
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Lampiran
7	Lembar Observasi Penelitian	Lampiran
8	Instrumen Wawancara	Lampiran
9	Hasil Wawancara	Lampiran
10	Dokumentasi	Lampiran
11	Biodata Penulis	Lampiran

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, ditulis dengan tanda(´).

## 2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

تَا / تَآ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
تِآ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
تُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini di lambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّجُ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah ( *يَ* ) maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata ia tidak di lambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

نَسِيءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim di gunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḫḫlā bi khusus al-sabab*

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* diakhir kata yang di sandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, di gunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wamā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus di sebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
S.M	=	Sebelum Masehi

l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang di gunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagaiberikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et al*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa atau tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga di gunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia didalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu membutuhkan suatu perencanaan atau manajemen, untuk menjalankan segala aktivitasnya sehari-hari agar dapat mencapai suatu tujuan. Dengan membuat suatu perencanaan yang baik, maka segala aktivitas dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jika individu membutuhkan suatu perencanaan atau manajemen dalam menjalankan aktivitasnya, tentu pada sebuah perusahaan juga akan berlaku sama dan sangat membutuhkan perencanaan yang efektif juga efisien, untuk bisa membantu mengatur semua hal didalam perusahaan.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, di mulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, perseroan terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas areal kelola mencapai 297.011 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya, Perseroan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti plasma dan IGA (*Income Generating Activity*) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit. Sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah bekerjasama dengan 51.709 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.396 kelompok tani. Kerjasama

ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) senilai kurang lebih Rp 4 triliun. Dengan langkah-langkah korporasi yang telah dilakukan Perseroan, saat ini kepemilikan saham *public* Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,92 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap Perseroan dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir tanggal 30 Desember 2016, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan “AALI” ditutup pada posisi Rp 16.775,-.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, selain mengelola lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan juga mengembangkan industri hilir yang terkait. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan di Dumai, Provinsi Riau. Produk minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok dan Filipina. Mulai tahun 2016, Perseroan juga telah mengoperasikan blending plant atau pabrik pencampuran pupuk di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Astra Agro Lestari, <https://www.astra-agro.co.id/> (diakses pada tanggal 17 juli 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan data empiris dari salah satu karyawan PT Suryaraya Lestari 1 melalui telepon, bahwa PT Suryaraya Lestari 1 merupakan perusahaan anak cabang dari PT Astra Agro Lestari, yang terletak di Kabupaten Mamuju Utara Desa Bulu Mario Provinsi Sulawesi Barat. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1997 yang bergerak dibidang produksi minyak kelapa sawit mentah atau *Crude Palm Oil (CPO)*, yaitu mengolah buah kelapa sawit segar menjadi minyak mentah(CPO).<sup>2</sup> Kegiatan produksi CPO ini sangat bergantung pada manajemen keuangan yang ditetapkan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai target dan tujuan. Manajemen keuangan perusahaan ini, yaitu membuat perencanaan keuangan atau *budgeting*, dan pemeriksaan data keuangan dilakukan dengan rinci dan teliti. Pencatatan keuangan perusahaan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan operasional ini, menggunakan kuitansi sebagai bukti pencatatan keuangan perusahaan.

Perencanaan keuangan perusahaan ini dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, selama sebulan dana yang digunakan yaitu sekitar 3.000.000.000 sampai 4.000.000.000 miliar yang bersumber dari hasil penjualan CPO oleh perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari. Dana yang digunakan ini termasuk dana untuk jangka pendek seperti anggaran kas masuk dan kas keluar, serta dana jangka panjang seperti pembelian aktiva tetap berupa bangunan dan peralatan atau mesin-mesin produksi. Aktivitas keuangan diperusahaan ini meliputi kegiatan perencanaan keuangan atau *budgeting*, pemeriksaan data keuangan, dan pengendalian dana, untuk kelanjutan perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang.

---

<sup>2</sup>Widyawati Lie, <https://docplayer.info/50136203-Bab-i-pendahuluan-pt-suryaraya-lestari-1-merupakan-salah-satu-industri-beArskala-besar-yang.html>. (diakses pada tanggal 17 februari 2021).

Berdasarkan data empiris dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang fungsi-fungsi manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan, khususnya pada bagian manajemen keuangan. Sehingga yang menjadi fokus utama pembahasan pada penelitian ini yaitu fungsi-fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 yang akan dianalisis dalam prinsip syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju?
2. Bagaimana fungsi-fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju ditinjau dalam manajemen keuangan syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju.
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju ditinjau dalam manajemen keuangan syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian ini terlaksana, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam memperluas wawasan, terkhusus pada bidang manajemen keuangan pada sebuah perusahaan atau lembaga lainnya.

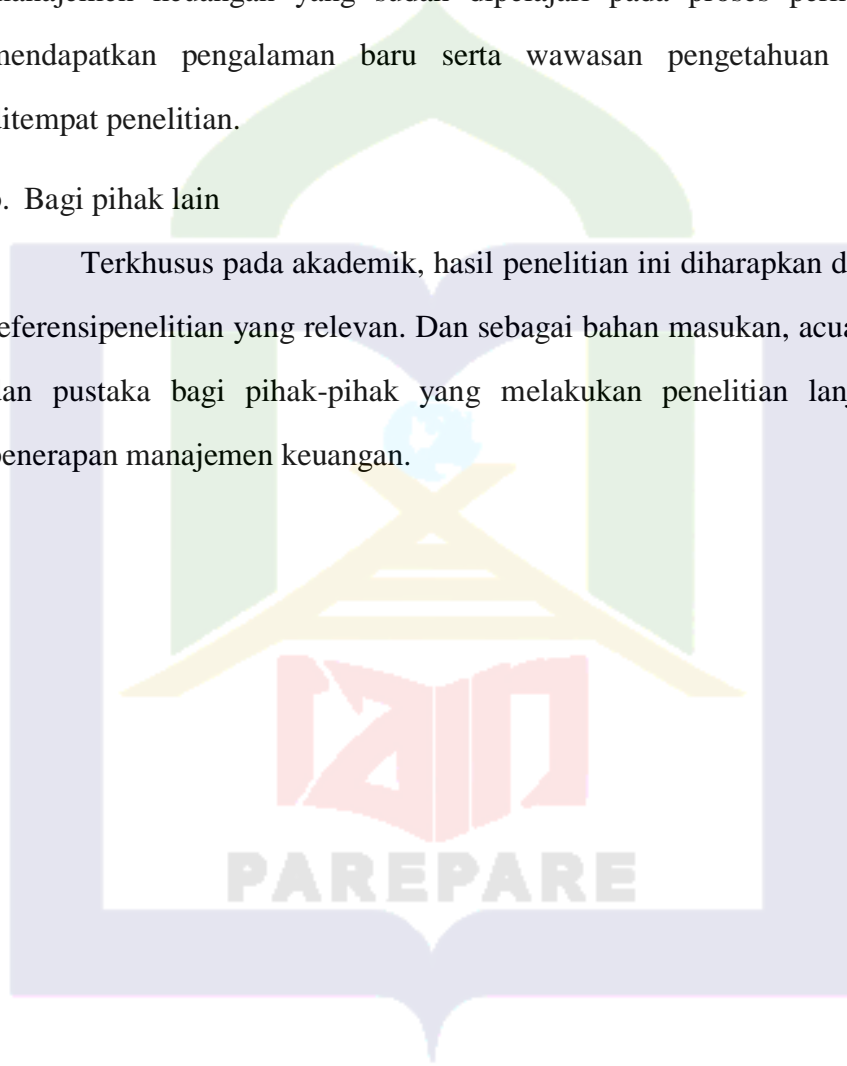
## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat berguna dalam mengimplementasikan wawasan pengetahuan manajemen keuangan yang sudah dipelajari pada proses perkuliahan, dan mendapatkan pengalaman baru serta wawasan pengetahuan saat berada ditempat penelitian.

### b. Bagi pihak lain

Terkhusus pada akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian yang relevan. Dan sebagai bahan masukan, acuan, informasi dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan terkait penerapan manajemen keuangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Bagian dari hasil penelitian yang relevan ini, akan dipaparkan suatu tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang meneliti terkait penerapan manajemen keuangan pada sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, dan Anjuman Zukhri pada tahun 2013 dengan judul “*Penerapan Audit Manajemen Keuangan pada PT Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja*”. Dalam penelitiannya meneliti tentang penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja, dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem fungsi keuangan yang dilakukan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Audit manajemen keuangan dilakukan melalui tahapan survei pendahuluan, *review* dan pengujian sistem pengendalian manajemen, pemeriksaan terperinci dan pelaporan. Penerapan audit manajemen keuangan sudah dilakukan dengan baik, berdampak positif bagi kegiatan keuangan PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, et al., eds., ‘Penerapan Audit Manajemen Keuangan Pada PT Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja’, (*Universitas Pendidikan Ganesha: Pendidikan Ekonomi*). h.9

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada metode dan fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ni Md. Wulan Sari Sanjaya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei dan fokus penelitian yaitu penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.CocaCola Bottling Indonesia SC Singaraja, dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT.CocaCola Bottling Indonesia SC Singaraja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan berfokus pada fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju serta penerapan fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju yang akan dianalisis dalam prinsip manajemen keuangan syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, yaitu subjek penelitian adalah penerapan manajemen keuangan pada perusahaan.

2. Ahmad Daffa Raihan, Arya Musyfiq Amarullah, Kaylla Manisha, dan Suci Rahmawati pada tahun 2021 dengan judul "*Implementasi Konsep Manajemen Keuangan pada PT Shopee Indonesia*". Dalam penelitiannya meneliti tentang konsep dari manajemen keuangan, fungsi dan manfaat manajemen keuangan, elemen-elemen dalam manajemen keuangan, dan hambatan dari manajemen keuangan. Untuk dapat memahami bagaimana implementasi manajemen keuangan pada perusahaan E-Commerce PT Shopee Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seefektif apapun manajemen keuangan yang dibangun oleh perusahaan, tidak menutup kemungkinan akan adanya perbaikan dari manajemen tersebut karena kurangnya pengembangan terhadap manajemen itu sendiri. Untuk perusahaan besar setara PT Shopee

International Indonesia pun tidak luput dari kelemahan dalam penerapan manajemen keuangannya. Penerapan manajemen keuangan yang baik serta perhatian yang tak lepas untuk pengembangan manajemen membantu perusahaan terutama e-commerce untuk terus meningkatkan pencapaiannya.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Ahmad Daffa Raihan, yaitu subjek penelitian adalah penerapan manajemen keuangan pada perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Daffa Raihan adalah manajemen keuangan pada perusahaan *PT Shopee Indonesia*, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah manajemen keuangan pada perusahaan PT Suryaraya Lestari 1 dalam produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO).

3. Riny Chandra pada tahun 2017 dengan judul “*Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indojoya Agri Nusa*”. Dalam penelitiannya meneliti tentang penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Indojoya Agri Nusa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, PT. Indojoya Agri Nusa dalam mencapai laba sebagai salah satu ukuran kinerja pada perusahaan mengalami peningkatan sebesar 82,02%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kinerja operasional sebagai suatu ukuran prestasi kinerja bagi perusahaan telah mengalami pertumbuhan yang positif atau baik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Ahmad Daffa Raihan, et al., eds., ‘Implementasi Konsep Manajemen Keuangan Pada PT Shopee Indonesia’, (*Universitas Mercu Buana: Akuntansi Ekonomi dan Bisnis*). h.31

<sup>5</sup>Riny Chandra, ‘Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa’, (*Universitas Samudra: Ekonomi dan Bisnis*). h.619



Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Riny Chandra, yaitu subjek penelitian adalah penerapan manajemen keuangan pada perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Riny Chandra adalah penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Indojaya Agri Nusa, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju serta penerapan fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju yang akan dianalisis dalam prinsip manajemen keuangan syariah.

4. Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan, dengan judul “*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi*”. Dalam penelitiannya meneliti tentang sistem informasi manajemen berbasis *website* yang dapat mencakup laporan keuangan, pengolahan data karyawan, pengolahan data *asset* perusahaan. dan model *website* akan dibangun dengan *front-end* dan *back-end* yang dilengkapi dengan *database*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem informasi manajemen keuangan telah berhasil diimplementasikan dengan efektif dalam meningkatkan efisiensi dari perusahaan. Serta sistem informasi manajemen keuangan yang telah diimplementasikan masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar terhubung dengan sistem *cloud* sehingga proses otomatisasi *reporting* lebih efisien. Dan sistem informasi manajemen keuangan yang telah

diimplementasikan mampu melakukan fungsi *print* (cetak) dari rekapitulasi kas dalam *range* (jarak) antara tanggal, bulan, dan tahun tertentu.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan, yaitu subjek penelitian adalah penerapan manajemen keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan adalah berfokus pada desain pengembangan, dan perancangan sistem informasi manajemen keuangan, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju serta penerapan fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju yang akan dianalisis dalam prinsip manajemen keuangan syariah.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Penerapan**

Badudu dan Sutan menjelaskan penerapan ialah suatu hal, atau cara yang dibuat untuk mendapatkan hasil atas sesuatu yang sudah terlaksana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup> Sedangkan Lukman Ali menjelaskan penerapan ialah mempraktikkan suatu hal untuk bisa mencapai target yang diinginkan.<sup>8</sup> Kemudian Riant Nugroho menjelaskan penerapan ialah suatu tindakan yang

---

<sup>6</sup>Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan, 'Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi', (*Universitas Prima Indonesia: Sistem informasi Teknologi dan Ilmu Komputer*). h.31

<sup>7</sup>J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996). h.1487

<sup>8</sup>Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995). h.1044

dikerjakan secara individu atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>9</sup>

Nurdin Usman menjelaskan penerapan ialah suatu kegiatan, tindakan, atau adanya mekanisme dari suatu sistem. Penerapan adalah suatu aktivitas yang tidak biasa saja, melainkan suatu aktivitas yang sudah direncanakan dan untuk bisa mencapai tujuan.<sup>10</sup> Sedangkan Setiawan menjelaskan penerapan ialah memperluas suatu aktivitas kemudian menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk pencapaian jaringan pelaksana, yang efektif.<sup>11</sup> Sehingga penerapan dapat disimpulkan adalah suatu bentuk dari suatu cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan dapat berjalan apabila sebuah keputusan yang sudah ditetapkan sebelumnya telah disesuaikan dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, yang menjelaskan tentang penerapan merupakan sebuah bentuk tindakan dalam melaksanakan sebuah konsep atau cara, agar bisa mewujudkan suatu visi yang diharapkan bagi individu ataupun organisasi. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan (implementasi) adalah bentuk dari aktivitas dalam melaksanakan tindakan atau suatu sistem yang sudah direncanakan sebelumnya.

Wahab menjelaskan penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya, yang terdiri dari: adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang akan

---

<sup>9</sup>Riant Nugroho D, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). h.158

<sup>10</sup>Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002). h.70

<sup>11</sup>Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004). h.39

menjadi tujuan dan diharapkan bisa menerima manfaat dari program, dan adanya pelaksanaan, baik organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk pengelolaan dan pelaksanaan, serta pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang unsur-unsur penerapan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai juga dapat dipertanggung jawabkan dengan baik oleh target.

## 2. Teori Manajemen Keuangan

### a. Pengertian Manajemen Keuangan

Najmudin menjelaskan manajemen keuangan ialah suatu keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian disesuaikan dengan prinsip manajemen yaitu upaya untuk memperoleh dan mengalokasikan dana dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.<sup>13</sup> Irham Fahmi menjelaskan bahwa manajemen keuangan ialah menggabungkan ilmu dan seni untuk membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang seorang manajer keuangan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk memperoleh, mengelola, dan membagi dana untuk tujuan mendapatkan *profit* bagi para pemegang saham serta untuk keberlanjutan usaha bagi perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.64

<sup>13</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2011). h.39

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h.2

Berdasarkan teori tersebut bahwa manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan atau analisis untuk mengetahui keadaan keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan, yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan pada aktiva perusahaan dengan tujuan dapat memberikan *profit* bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Sudana menjelaskan bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah suatu bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah perusahaan untuk bisa mencapai target dan dapat mempertahankan nilai, serta pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat oleh seorang manajer perusahaan.

Manajer memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan besar, perusahaan sedang, maupun perusahaan kecil. Karena seorang manajer melakukan pekerjaannya sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diberikan. Dan biasanya manajer melakukan suatu pengambilan keputusan-keputusan penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, serta mengkoordinir dan mengintegrasikan penggunaan sumber daya yang ada didalam sebuah perusahaan untuk bisa mencapai tujuan. Manajer juga sebagai roda penggerak bagi perusahaan dalam bisnis agar dapat bersaing secara efektif

---

<sup>15</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011). h.1

dan efisien didalam pasar global.<sup>16</sup> Selain manajer didalam sebuah perusahaan juga terdapat kelompok pelaksana yang aktivitasnya adalah menghasilkan produk atau jasa perusahaan.

Tugas manajer ialah, bekerja sama dengan orang lain dalam memadukan serta menyeimbangkan tujuan-tujuan yang bertentangan, kemudian menetapkan suatu prioritas dan bertanggung jawab. Manajer harus berfikir secara analisis dan konseptual sebagai seorang mediator, atau seorang politisi, seorang diplomat, dan manajer akan mengambil keputusan-keputusan yang sulit.<sup>17</sup>

#### b. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Ada tujuh prinsip manajemen keuangan yang meliputi:

- 1) Konsistensi, ialah suatu kebijakan dalam keuangan disebuah organisasi yang harus terus konsisten dari waktu ke waktu. Akan tetapi jugadapatberubah, sistem keuangan apabila terjadi perubahan didalam organisasi tersebut. Suatu pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan adalah suatu pertanda bahwa terdapat sebuah manipulasi didalam pengelolaan keuangan.
- 2) Akuntabilitas, ialah suatu kewajiban moral yang melekat pada individu, atau kelompok untuk menjelaskan bagaimana kewenangan yang diberikan telah digunakan. Serta mempunyai kewajiban secara operasional, yang menjelaskan tentang semua keputusan dan tindakan sudah mereka ambil. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana ia

---

<sup>16</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). h.108

<sup>17</sup>J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2004). h.8

menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah ia capai sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang kepentingan dan penerima manfaat. Pemegang kepentingan memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana dan kewenangan digunakan.

- 3) **Transparansi**, ialah organisasi harus terbuka dengan pekerjaan. Maksudnya adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan rencana dan aktivitas yang jelas kepada para pemangku kepentingan. Yang termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Apabila organisasi tidak transparan, maka hal ini dapat mengindikasikan bahwa ada sesuatu hal yang disembunyikan.
- 4) **Kelangsungan Hidup**, ialah agar supaya keuangan organisasi tetap terjaga pengeluarannya, maka organisasi pada tingkat stratejik maupun operasional harus sejalan dan disesuaikan dengan dana yang telah diterima. Kelangsungan hidup merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan pada organisasi. Manajer organisasi harus menyiapkan sebuah rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat melaksanakan rencana stratejiknya dan memenuhi kebutuhan keuangannya dengan baik.
- 5) **Integritas**, ialah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan keuangan dan pencatatan keuangan juga harus dijaga integritasnya dengan kelengkapan dan keakuratan dalam pencatatan keuangan.

- 6) Pengelolaan, ialah organisasi harus bisa mengelola danayang telah diperoleh dengan baik dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik melalui cara, berhati-hati dalam membuat perencanaan stratejik, kemudian mengidentifikasi resiko-resiko keuangan dan membuat sistem pengendalian serta sistem keuangan yang sesuai dengan organisasi.
- 7) Standar Akuntansi, ialah sistem akuntansi dalam keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Hal ini yang berarti bahwa setiap akuntan di seluruh dunia dapat mengerti sistem yang digunakan oleh organisasi.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Martono dan Harjito menjelaskan bahwa terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

- 1) Keputusan investasi, merupakan pengambilan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini meliputi keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi yang ada. Dikarenakan keputusan investasi ini memiliki pengaruh secara langsung pada rentabilitas investasi dan aliran kas di perusahaan untuk waktu yang akan datang.

Perusahaan perlu melakukan investasi modal, baik dalam pengeluaran modal untuk investasi aset tetap atau pengembangan untuk



investasi aset tidak tetap, untuk memastikan arus kas operasi bersih di masa depan.<sup>18</sup>

- 2) Keputusan pendanaan, terdapat dua hal yaitu pertama, keputusan tentang menetapkan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi tersebut dapat berupa utang jangka pendek atau utang jangka panjang, dan modal sendiri. Kemudian yang kedua, menetapkan tentang keseimbangan pembelanjaan yang terbaik atau struktur modal yang optimum. Maka dari itu perlu penetapan apakah perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan menerbitkan saham baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan akan lebih minimal.
- 3) Keputusan pengelolaan asset, yaitu manajer keuangan bekerja sama dengan manajer lainnya didalam perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap berbagai kegiatan operasional dari asset-asset yang ada diperusahaan. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pembatasan asset perusahaan menjadi tanggung jawab seorang manajer keuangan dalam membuat keputusan. Tanggung jawab manajer keuangan ialah bisa lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dan aktiva tetap di perusahaan.<sup>19</sup>

Selain fungsi manajemen keuangan, juga terdapat fungsi manajemen secara umum yaitu :

---

<sup>18</sup>Stulz, R.M, *Managerial Discretion and Optimal Financing Policies*. (J. Financ: Econ). h.26

<sup>19</sup>Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010). h.4

- 1) Perencanaan, ialah suatu proses untuk menentukan sebuah tujuan serta sasaran atau target yang ingin dicapai. Dan mengambil sebuah langkah-langkah strategis, guna untuk mencapai suatu tujuan. Melalui perencanaan seorang manajer akan bisa mengetahui, apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk menjalankannya.

Pemegang saham dapat mengetahui bahwa karyawan perusahaan dilatih dan dididik melalui program pelatihan yang telah dirancang oleh perusahaan. Selain itu, pemegang saham juga mendapatkan pemahaman bahwa perusahaan terus melakukan *review* terhadap kinerja dan pengembangan karir karyawannya. Pengungkapan CSR jenis ini kemudian akan menimbulkan rasa percaya dari berbagai pihak bahwa perusahaan memproduksi barang atau jasa dengan kualitas pekerja yang baik. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan, tingkat penjualan akan meningkat. Dari segi biaya, perusahaan yang melakukan CSR dengan penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi, dapat menjadi indikator penurunan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Peningkatan penjualan perusahaan yang disertai dengan penurunan biaya operasional akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba perusahaan akan berdampak pada ekuitas perusahaan dengan cara meningkatkan laba ditahan. Kenaikan laba ditahan perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan perusahaan, dimasa yang akan datang. Laba ditahan pada sebagian besar perusahaan digunakan untuk diinvestasikan kembali pada segmen yang berpotensi menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Wisner Joel. D, Keah-Choon Tan, dan G.Keong Leong. *Principles of Supply Chain Management: A Balanced*. h.349

- 2) Pengorganisasian, ialah suatu proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya, serta pengaturan pada sebuah kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu ataupun kelompok untuk menjalankan rencana. Kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian ini mencakup tiga kegiatan yaitu: membagi komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam kelompok, membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, dan menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit organisasi.
- 3) Pengarahan, ialah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran-saran, perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas, agar tugas dapat terlaksana dengan baik dan benar sehingga sampai pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu proses untuk menumbuhkan semangat atau motivasi pada bawahan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing karyawan dalam menjalankan rencana untuk bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen dan mendorong usaha-usaha untuk mendukung tercapainya tujuan.
- 4) Pengkoordinasian, ialah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatupadukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai maksud tersebut yaitu dengan memberikan perintah atau mengadakan

pertemuan untuk bisa memberikan penjelasan dan bimbingan atau nasihat, bahkan bila perlu memberi teguran.

- 5) Pengendalian, ialah bagian akhir dari sebuah proses manajemen yang dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan dari organisasi sudah berjalan dan sesuai dengan rencana sebelumnya. Adapun fungsi pengendalian ini mencakup empat kegiatan, yaitu: menentukan standar prestasi kerja, mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>21</sup>

#### d. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan perusahaan ialah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran pemegang saham atau pemilik, bisa terlihat dalam bentuk tingginya harga saham, yang merupakan bentuk cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden.

Martono dan Harjito menjelaskan tujuan perusahaan ada tiga macam, yaitu :

- 1) Bisa mencapai laba dan memperoleh keuntungan yang maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.
- 2) Menjaga kelangsungan hidup.

---

<sup>21</sup>Henry Fayol, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: PT Elex Media, 2010). h.139-140

- 3) Bisa mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan.<sup>22</sup>

Sebuah perusahaan memiliki suatu aturan yang dibuat dalam bentuk yang lebih formal, yang biasa disebut dengan SOP (*Standard Operating Procedure*). Setiap perusahaan tentu memiliki visi dan misi yang hendak dicapai, baik dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka waktu yang panjang. Setiap visi dan misi perusahaan yang ingin dicapai tentu melibatkan beberapa orang, yaitu seluruh anggota perusahaan harus bergerak agar visi dan misi dapat tercapai. Agar semua anggota perusahaan mau bergerak menuju titik yang sama yaitu pencapaian visi dan misi, maka perusahaan akan sangat membutuhkan suatu aturan atau prosedur, dan sistem yang disusun dengan jelas, lengkap, dan rapi untuk bisa mewujudkan visi dan misi perusahaan.<sup>23</sup>

Joko Dwi Santoso menjelaskan *Standard Operating Procedure* (SOP) secara umum adalah suatu langkah-langkah pengerjaan yang dijelaskan secara spesifik pada setiap detail, yang bermula dari aktivitas untuk menyempurnakan tugas-tugas sesuai dengan regulasi perusahaan. Namun langkah-langkah pengerjaan tersebut akan dituangkan kedalam bentuk tulisan. Maka SOP dapat menjamin keberlangsungan hidup, regulasi, atau perjalanan suatu institusi. Selain itu ada beberapa hal yang menjadi pokok pembahasan pada SOP yang meliputi sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010). h.3

<sup>23</sup>Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016). h.14

- 1) Efisien, ialah suatu ketetapan tentang hal-hal yang memiliki hubungan dengan kegiatan atau aktivitas kerja yang diharapkan mampu menjadi lebih tepat, dan tidak hanya cepat melainkan sesuai dengan tujuan dan target yang ingin diraih.
- 2) Konsisten, yaitu hal-hal yang tetap atau tidak berubah maka bisa dikalkulasi dengan tepat. Hal ini sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan, karena apabila dikaitkan dengan produk yang sudah diproduksi dan didistribusikan atau dijual dipasaran.
- 3) Meminimalisasi kesalahan, menjauhkan segala macam masalah pada setiap area tenaga kerja atau pegawai dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
- 4) Penyelesaian masalah, ialah terkadang konflik antara para pekerja pada suatu pekerjaan selalu saja ada atau terjadi. Bahkan seolah-olah tidak ada yang menjadi penengah untuk memecahkan konflik. Apabila dihubungkan ke dalam SOP yang sebelumnya sudah disusun secara tepat, maka jika terjadi suatu masalah diantara kedua pihak harus mematuhiaturan SOP yang telah berlaku.
- 5) Perlindungan tenaga kerja, perlindungan yang dimaksud ialah langkah-langkah pasti yang memuat segala tata cara untuk melindungi sumber daya dari potensi pertanggung jawaban dan berbagai persoalan personal. SOP yang dimaksuddalam hal ini yaitu, untuk melindungi segala hal yang berhubungan dengan persoalan atau masalah pegawai sebagai loyalitas dari perusahaan dan untuk pegawai sebagai individu secara personal.

- 6) Peta kerja, yaitu sebagai pola bagi semua aktivitas yang sudah tertata rapi dapat dijalankan dalam pikiran masing-masing sebagai suatu kebiasaan yang pasti. Dengan menggunakan SOP, pola kerja menjadi lebih fokus dan tidak melebar kemana-mana.
- 7) Batasan pertahanan, ialah sebuah langkah yang diambil untuk segala inspeksi atau pemeriksaan secara langsung terkait pelaksanaan aturan diperusahaanbaik itu dari pihak pemerintahan ataudari pihak-pihak relasi yang ingin kejelasantentangpeta kerja dari perusahaan. SOP bisa diibaratkan sebagai benteng pertahanan yang kokoh karena secara prosedur segala aktivitas institusi atau perusahaan sudah tertera dengan jelas. Oleh karena itu, inspeksi-inspeksi yang sifatnya sudah termuat dalam SOP untuk bisa merubah atau bahkan menggoyahkan perusahaan, dengan kata lain SOP memberi kekuatan secara sistemik kepada institusi atau perusahaan itu sendiri.<sup>24</sup>

Hartatik menjelaskan mengenai manfaat dari SOP ialah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melancarkan tugas karyawan atau pegawai atau tim unit kerja.
- 2) Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan.
- 3) Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatan dan mudah untuk ditelusuri balik.
- 4) Mengarahkan karyawan untuk disiplin dan konsisten dalam bekerja.

---

<sup>24</sup>Joko Dwi Santoso, *Lebih Memahami S.O.P (Standard Operating Procedure)*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2014). h.8

- 5) Sebagai pedoman dalam melaksanakan rutinitas.<sup>25</sup>

### 3. Teori Manajemen Keuangan Syariah

#### a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Muhammad menjelaskan manajemen keuangan syariah adalah mengatur kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan manajemen keuangan ini meliputi perencanaan keuangan atau analisis keuangan, dan pengendalian keuangan. Orang yang menjalankan kegiatan manajemen keuangan ini ialah seorang manajer. Adapun fungsi-fungsi perusahaan terbagi kedalam empat fungsi, yaitu: pemasaran, keuangan, produksi, dan personalia. Keempat fungsi ini merupakan fungsi pokok dari perusahaan. Tetapi fungsi manajemen yang biasa digunakan didalam perusahaan yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.<sup>26</sup>

Manajemen keuangan syari'ah, memiliki dua pengertian, yaitu pertama sebagai ilmu dan rangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh pihak bisnis. Kedua manajemen keuangan syari'ah ialah suatu aktivitas dalam membuat suatu perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dan menggunakan dana, serta cara mengelola aset agar sesuai dengan tujuan dan sasaran, untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah.

---

<sup>25</sup>Indah Puji Hartatik, *Buku Pintar Membuat S.O.P (Standard Operating Procedure)*, (Jakarta: Buku Kita, 2014). h.51

<sup>26</sup>Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014). h.2



Berdasarkan penjelasan diatas bahwa manajemen keuangan syari'ah ialah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada keuangan agar bisa mencapai tujuan sesuai dengan hukum atau prinsip syari'ah. Didalam suatu perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan secara syari'ah yang berkaitan dengan keuangan yaitu:

- 1) setiap upaya yang dilakukan untuk bisa memperoleh harta harus memperhatikan syari'ah, seperti kegiatan dalam perniagaan atau jual beli, pertanian, industri, atau jasa-jasa lain.
- 2) Objek dalam kegiatan usaha bukan sesuatu yang diharamkan atau tidak sesuai dengan prinsip syari'ah.
- 3) Harta yang dimiliki harus bermanfaat dan digunakan untuk kegiatan yang tidak dilarang atau mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi, dan sebagainya. Serta dimanfaatkan untuk hal-hal yang dianjurkan atau sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah. Dan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.
- 4) Investasi dalam keuangan, terdapat sebuah prinsip yaitu uang adalah alat tukar, bukan alat komoditas atau barang yang diperdagangkan. Sistem keuangan dalam islam ialah sistem yang beroperasi sesuai dengan hukum syari'ah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syari'ah ialah suatu kegiatan mengatur keuangan untuk bisa mencapai tujuan dengan memperhatikan pada prinsip-prinsip syari'ah.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h.21

b. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Prinsip manajemen keuangan syari'ah yang dijelaskan dalam Al-Quran yaitu meliputi:

- 1) Dalam berdagang harus didasari pada sikap saling ridha atau atas dasar suka sama suka diantara kedua pihak yang melakukan transaksi sehingga kedua pihak tidak ada yang dirugikan atau dizalimi.
- 2) Penegakankeadilan, maksudnya ialah dalam jumlah takaran atau timbangan, ukuran mata uang maupun pembagian keuntungan harus berlandaskan pada prinsip adil sehingga tidak menimbulkan kerugian pada suatu pihak.
- 3) Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal.
- 4) Dalam berdagang tidak dibolehkanmelakukan kegiataninvestasi pada jenis usaha yang dilarangseperti usaha yang dapat merusak mental dan moral seseorang, narkoba atau obat-obatan dan pornografi. Sehingga komoditas yang diperbolehkan untuk diperdagangkan ialah suatu produk yang halal dan bermanfaat.
- 5) Larangan riba, maksudnya ialah dalam berdagang harus menghindari praktik *gharar*, *tadlis*, dan *maysir*karena dapat merugikan orang lain.
- 6) Perdagangan tidak boleh membuat diri lalai dalam beribadah dan harus selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas yang dikerjakan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia, 2009). h.21

### c. Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Berkaitan dengan keputusan keuangan yang meliputi tiga fungsi utama, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan bagi hasil atau deviden. Masing-masing keputusan saling berhubungan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tujuan perusahaan tersebut akan memberikan dampak yang optimal bagi nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat pada tingginya harga saham perusahaan sehingga kemakmuran para pemegang saham akan semakin bertambah. Dalam penjelasan syariah jika para pemegang saham bisa mencapai kemakmurannya, maka semakin besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan atau dibayarkan oleh para pemegang saham tersebut.<sup>29</sup>

Henry fayol menjelaskan fungsi manajemen juga memiliki tugas kepemimpinan dalam menjalankan kegiatanyang meliputi beberapa hal, yaitu: dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Agar memudahkan pembahasan tentang fungsi manajemen keuangan dalam islam, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*), ialah suatu proses pertama yang dilakukan ketika hendak melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai dapat memberikan hasil yang optimal. Bahkan Allah swt memberikan petunjuk kepada setiap orang yang beriman untuk bisa menggambarkan sebuah rencana apa yang akan dikerjakan dikemudian hari.

---

<sup>29</sup>Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014). h.8

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen keuangan islam perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang baik maka aktivitas lainnya tidak akan berjalan dengan baik pula bahkan mungkin mengalami kegagalan. Oleh karena itu buatlah perencanaan sebaik mungkin agar mendapatkan kesuksesan yang memuaskan.

- 2) Pengorganisasian (*Organizing*), setelah perencanaan yang sesuai dengan ketentuan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian. Berdasarkan ajaran agama islam yang akan terus mendorong para pengikutnya untuk bisa melakukan segala sesuatu dengan sangat baik, sebab bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik akan dengan mudah diabaikan oleh kecurangan yang tersusun sangat rapi. Pengorganisasian merupakan kegiatan manajemen yang dilaksanakan agar dapat mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. pengorganisasian menurut ajaran agama islam bukan sebagai tempat biasa, tetapi lebih mengajarkan pada bagaimana sebuah pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah tahap kedua setelah perencanaan. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dijalankan itu terlalu berat untuk di tangani oleh satu orang. Maka diperlukan tenaga kerja bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif dan efisien. Dengan banyak pemikiran, tangan, dan keterampilan yang

dikelompokkan menjadi satu yang harus diarahkan bukan saja untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok tersebut dan mendapat keterampilan dan ilmu pengetahuan yang baru.

- 3) Pengarahan (*Directing*), untuk bisa melaksanakan perencanaan yang telah diorganisir juga perlu diberikan pengarahan, maksudnya, adalah suatu tindakan yang mengupayakan agar semua anggota kelompok mau berusaha dalam mencapai target sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, pengarahan adalah cara agar bisa menggerakkan orang untuk bekerja dengan keinginannya sendiri dan penuh kesadaran untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang baik agar dapat mengarahkannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi untuk pengarahan dalam manajemen adalah suatu proses yang didasari pada prinsip-prinsip syari'ah kepada rekan kerja, agar orang tersebut mau melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan bersemangat serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya.

- 4) Pengkoordinasian (*Coordinating*), ialah fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatupadukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai maksud tersebut yaitu dengan memberikan perintah atau mengadakan

pertemuan untuk bisa memberikan penjelasan dan bimbingan atau nasihat, bahkan bila perlu memberi teguran.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam pandangan islam tentang pengkoordinasian ialah penyampaian amanah kepada yang berhak, yaitu seorang atasan memiliki kewajiban untuk menyampaikan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh bawahan dengan mengadakan pertemuan untuk memudahkan mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

- 5) Pengawasan (*Controlling*), Jika fungsi manajemen sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai sebuah keberhasilan maka langkah selanjutnya yaitu pengawasan, dengan pelaksanaan keseluruhan upaya untuk pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional agar bisa menjamin bahwa kegiatan akan dapat disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam pandangan islam, kegiatan pengawasan dilakukan untuk memberikan arahan pada hal-hal yang tidak sesuai, kemudian mengoreksi yang salah serta membenarkan yang hak.<sup>31</sup>

Komite audit mendukung dewan komisaris dalam memantau penyusunan laporan keuangan, mekanisme pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Agar dapat berfungsi secara efektif, memiliki literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi anggota

---

<sup>30</sup>Henry Fayol, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: PT Elex Media, 2010). h.47

<sup>31</sup>Mahdi Bin Ibrahim, *Amanah Dalam Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997). h.61

komite audit. Semakin tinggi proporsi anggota komite audit yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan atau keuangan, maka kinerja komite audit juga akan semakin tinggi. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun. Membatasi perilaku oportunistik manajer, dan meningkatkan pengungkapan sukarela.<sup>32</sup>

Munculnya manajemen keuangan islam sangat berkaitan dengan kondisi objektif yang sudah mencakup umat islam secara khusus dan masyarakat dunia secara umum. Diantara kondisi tersebut ialah norma agama, sejak pertama kali datang agama islam, yang telah memberikan ajaran pada kaidah yang berlaku bagi pemeluknya agar melakukan pencatatan atas segala transaksi yang sudah dilakukan dengan benar dan adil. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا

<sup>32</sup>Waryanto, "Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia," unpublished. h.160

تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah swt mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah swt Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah swt dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah swt; Allah swt mengajarmu; dan Allah swt Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>33</sup>

Dan untuk lebih memperkuat ayat diatas maka peneliti mencantumkan sabda Rasulullah saw sebagai dasar hukum dari Al-Hadist:

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعَجَلِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى حَتَّىٰ بَلَغَ فَإِنْ أَثَمَّ بَعْضُكُمْ بَعْضًا } فَقَالَ هَذِهِ نَسَخَتْ مَا قَبْلَهَا

<sup>33</sup>Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019).



Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadlrah dari Bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudriia berkata ketika dia membaca ayat ini: 'Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat: 'Akan tetapi jika sebagian kalian percaya kepada sebagian yang lain', ia mengatakan, "Ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya."<sup>34</sup>

Hadist ini menjelaskan tentang transaksi utang piutang, yang mana jika seseorang akan melakukan transaksi atau akan melakukan utang piutang dalam waktu yang sudah di tertentu maka harus ditulis atau dicatat dengan benar kecuali mereka percaya terhadap orang yang berhutang maka tidak perlu melakukan pencatatan atas utang tersebut.

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap cara berbisnis dan berperilaku umat islam dalam dunia nyata. Karena ayat tersebut bukan sekedar norma, tetapi praktik yang bisa berkembang dalam membentuk perilaku kehidupan manusia. Umat islam tidak bisa berhenti memahami ayat-ayat al-Quran pada tataran normatif, tetapi juga pada praktik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia nyata, tradisi islam dengan ayat yang telah disebutkan diatas mampu menciptakan manajemen keuangan pada tingkat individu maupun kelompok.

### **C. Kerangka Konseptual**

Judul skripsi ini adalah *"Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)"*. Pada

---

<sup>34</sup>H. Abdullah Shonhaji, et al., eds., *Sunan Ibnu Majah Juz II*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993). h.185

judul tersebut memiliki beberapa pokok kata yang perlu dibatasi agar pembahasan didalam skripsi ini lebih spesifik, dan akan lebih mudah untuk dipahami serta dapat terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari pembahasan judul tersebut:

1. Penerapan, dapat diartikan sebagai suatu pengarahan pada aktifitas, atau adanya tindakan, dan mekanisme dalam suatu sistem. Mekanisme atau penerapan ini bukanlah sebuah aktifitas biasa, akan tetapi suatu bentuk kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya dan akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan aturan, untuk bisa mencapai suatu tujuan dalam kegiatan perusahaan. PT Suryaraya Lestari 1 dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, tidak hanya mencerminkan perusahaan yang telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun bagi perusahaan ini implementasi manajemen adalah ketetapan terhadap visi dan misi perusahaan yang berperan sebagai landasan dalam membangun dan menciptakan sistem serta struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.
2. Manajemen Keuangan, memiliki fungsi yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan manajemen, perusahaan bisa mewujudkan visi dan misi menjadi lebih jelas. Selain itu tanpa manajemen, perusahaan akan kesulitan untuk menjelaskan tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan.
3. Manajemen Keuangan Syariah, manajemen keuangan pada perusahaan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas dalam mengelola dana, serta usaha untuk mengalokasikan dana secara efektif dan efisien. Selain memastikan bahwa

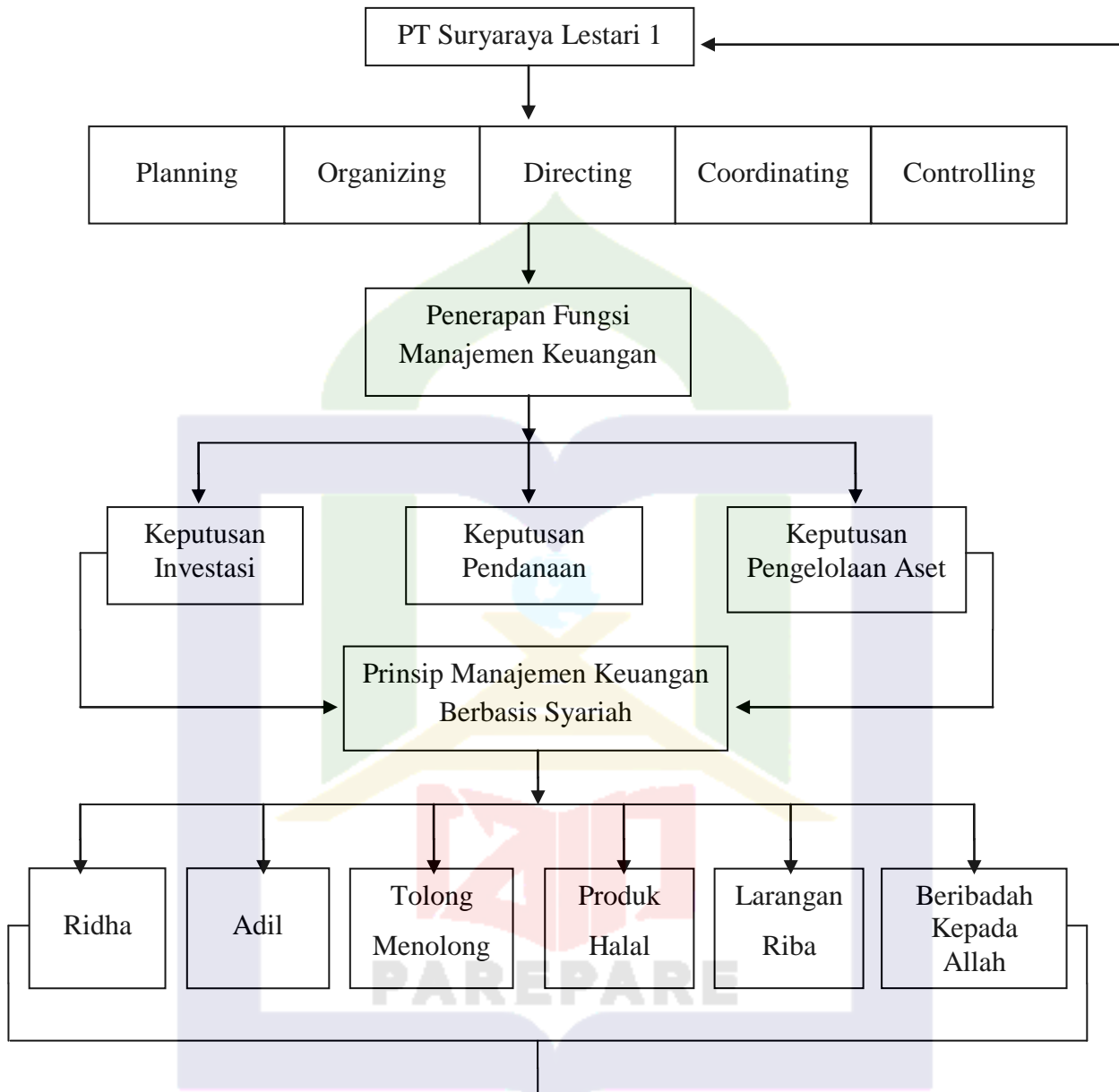
perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha dengan baik, juga memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa perusahaan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat, dan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. PT Suryaraya Lestari 1 menjadi salah satu bagian dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan perkebunan kelapa sawit nasional.<sup>35</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang dimaksud dengan penerapan manajemen keuangan pada perusahaan adalah tentang pelaksanaan suatu sistem manajemen yang telah ditetapkan perusahaan untuk mengatur semua aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien serta tidak lepas dari prinsip manajemen keuangan syariah.

#### **D. Kerangka Pikir**

PT Suryaraya Lestari 1, adalah perusahaan anak cabang yang bergerak dibidang produksi minyak kelapa sawit mentah atau *Crude Palm Oil (CPO)*. Yaitu mengolah buah kelapa sawit segar menjadi minyak kelapa sawit mentah, selanjutnya hasil produksi ini akan diolah menjadi minyak goreng oleh perusahaan lanjutan. Didalam pengelolaan perusahaan ini, perencanaan dan manajemen keuangan sangat berperan penting dalam kegiatan produksi sehingga perusahaan bisa mencapai tujuan.

---

<sup>35</sup>Widyawati Lie, <https://docplayer.info/50136203-Bab-i-pendahuluan-pt-suryaraya-lestari-1-merupakan-salah-satu-industri-berskala-besar-yang.html>. (diakses pada tanggal 17 februari 2021).



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk memudahkan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk di pahami dan mampu menggali data serta informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan peneliti. Kemudian peneliti juga berharap bisa membangun keakraban dengan subjek peneliti atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Serta peneliti mengharapkan agar penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah di ajukan, dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi.<sup>36</sup>

Ghony dan Fauzan, menyatakan tipe pendekatan fenomenologi ialah suatu bentuk pengalaman yang dialami oleh individu, tentang bagaimana individu memaknai pengalamannya dengan fenomena tertentu yang sangat berarti bagi individu yang bersangkutan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang sangat penting, juga pengalaman yang berkaitan dengan struktur dan tingkat kesadaran individu secara langsung maupun tidak langsung. Karena pendekatan fenomenologi ini akan lebih fokus pada pengalaman pribadi individu.

---

<sup>36</sup>Parmila, "Peran PT Suryaraya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua Analisis Ekonomi Islam" (Skripsi Sarjana; Jurusan Hukum Ekonomi Syariah: Parepare, 2018). h.38

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengalami kejadian langsung atas fenomena yang terjadi dilapangan, bukan individu yang hanya mengetahui suatu fenomena secara tidak langsung atau melalui media tertentu.<sup>37</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bulu Mario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dalam rentang waktu kurang lebih 2 bulan lamanya.

### **C. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Adapun penelitian ini hanya akan berfokus pada fungsi manajemen serta penerapan manajemen keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1, yang kemudian akan dianalisis dalam manajemen keuangan syariah.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data merupakan keterangan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi atau yang berasal dari dokumen dan data-data perusahaan untuk keperluan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer disebut juga data yang didapatkan dari aktivitas atau kejadian yang terjadi di perusahaan PT Suryaraya Lestari 1 melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini bisa diperoleh dengan datang secara

---

<sup>37</sup>M. Djunaidi Ghony dan Almanshur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012). h.59

langsung kepada sumber asli tanpa melalui perantara.<sup>38</sup> Data tersebut berupa opini, dari seorang pimpinan perusahaan maupun kelompok yang terdiri dari karyawan perusahaan PT Suryaraya Lestari 1. Kemudian melakukan pengamatan pada benda fisik seperti dokumen-dokumen atau data-data penting terkait dengan laporan keuangan PT Surya Raya Lestari 1.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder disebut sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan untuk mendukung informasi antara lain: bahan pustaka, literatur, jurnal penelitian, buku-buku, dan laporan kegiatan yang diadakan sebelumnya.<sup>39</sup>

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk dijalankan secara sistematis agar memperoleh data yang diperlukan. Data merupakan keterangan tentang suatu objek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian. Sehingga pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai aturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi aturan, data dapat dikumpulkan secara alamiah, misalnya: pada kegiatan seminar, diskusi, maupun lingkungan sosial. Dan jika dilihat dari sumber datanya, jenis pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan

---

<sup>38</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). h.79

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.137

sumber sekunder. Kemudian jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>40</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dapat menghubungkan peneliti dengan informan,<sup>41</sup> yaitu pihak yang berada didalam perusahaan PT Suryaraya Lestari 1 yang meliputi: kepala atau pimpinan, kasir, serta karyawan pada perusahaan PT Suryaraya Lestari 1. Melalui tatap muka, agar mudah memperoleh informasi juga dapat berkomunikasi dengan baik, serta dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan objek yang hendak diteliti.

### 2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data-data yang ingin diteliti dengan datang secara langsung ketempat kejadian, yaitu perusahaan PT Suryaraya Letari 1 untuk melihat aktivitas perusahaan tersebut.<sup>42</sup> Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, tindakan dan perilaku, atas keseluruhan hubungan antar individu yang berada didalam perusahaan PT Suryaraya Lestari 1.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yang berarti barang tertulis,<sup>43</sup> dokumentasi ini merupakan metode mengumpulkan data yang bisa menghasilkan informasi penting

---

<sup>40</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015). h.96

<sup>41</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). h.372

<sup>42</sup>J.R.Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010). h.112

<sup>43</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). h.391



terkait dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan diperoleh data secara lengkap, sah, dan bukan berdasar pada perkiraan semata. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti laporan keuangan perusahaan PT Suryaraya Lestari 1 serta mengambil gambar kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data diperlukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, serta untuk menguji data yang telah diperoleh agar data dalam penelitian dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu:<sup>44</sup> uji *Credibility*, adalah uji terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil dari penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi, karena teknik pengumpulan data ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data juga sekaligus menguji *Credibility* data, yaitu mengecek *Credibility* data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi, ialah peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, maksudnya adalah peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengumpulkan sumber data yang

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2008). h.270

sama secara serempak. Teknik triangulasi ini jugamerupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>45</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data terdapat beberapa kegiatan yaitu mengerjakan data, menyusun, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan. Dengan analisis data ini, maka data dapat tersusun dengan sangat baik dan teratur sehingga dapat diketahui arti dari penemuan yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>46</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Reduksi Data**

Teknik reduksi data, hal yang pertama dilakukan adalah memilih pokok permasalahan atau data penting yang akan diteliti, kemudian menghapus data yang dianggap tidak penting agar lebih mudah dalam penarikan kesimpulan dan dapat dibuktikan.<sup>47</sup>

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dibuat berdasarkan kumpulan informasi yang disusun dengan sangat baik dalam bentuk teks naratif, serta kejadian yang telah terjadi bisa memberikan gambaran dalam penarikan kesimpulan, juga dalam pengambilan

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h.241

<sup>46</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012). h.144-147

<sup>47</sup>Parmila, "Peran PT Suryaraya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua Analisis Ekonomi Islam" (Skripsi Sarjana; Jurusan Hukum Ekonomi Syariah: Parepare, 2018). h.42

keputusan. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari dapat terlihat pada hubungan sosial masyarakat, lingkungan belajar disekolah, dan surat kabar.<sup>48</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami berdasarkan hasil analisis, serta memberikan pemahaman terhadap data-data yang telah terkumpul. Kesimpulan ini sangat penting dalam pembuktian bahwa data yang telah diperoleh selama penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>49</sup>



---

<sup>48</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). h.409

<sup>49</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014). h.176-177

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Fungsi-Fungsi Manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju**

Ngalim Purwanto menjelaskan tentang pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami suatu arti atau konsep, situasi serta fakta yang ia ketahui.<sup>50</sup> Yang dimaksud dalam hal ini adalah seseorang tidak hanya menghafal atau mengingat sesuatu hal tetapi ia memahami konsep dari suatu masalah atau fakta yang ditanyakan, juga dapat menjelaskan, membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang bisa memahami, menyimpulkan serta mampu mengungkapkan hal-hal yang ingin disampaikan atau diperdengarkan dan yang akan diajarkan kepadanya. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna, seseorang yang memiliki pemahaman tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mampu menangkap makna dari sesuatu yang ia pelajari dan memiliki kemampuan untuk memahami konsep dari pelajaran yang diberikan.

Sangatlah penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui dan memahami tentang fungsi manajemen yang baik dan benar, untuk membantu perusahaan dalam

---

<sup>50</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). h.44

mencapai tujuan. Keberhasilan suatu perusahaan terletak pada kemampuan pimpinan dan tim manajemen yang mumpuni dalam mengatur semua aspek didalam perusahaan. PT Suryaraya Lestari 1 adalah salah satu anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari yang bergerak dibidang produksi minyak kelapa sawit mentah *crude palm oil* (CPO), dan telah menerapkan fungsi manajemen secara efektif dan efisien dalam mencapai target dan tujuan pada aktivitas operasional perusahaan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan PT Suryaraya Lestari 1 dan mengajukan pertanyaan terkait dengan fungsi-fungsi manajemen yang efektif dan efisien, untuk mengukur pemahaman karyawan PT Suryaraya Lestari 1.

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan, pada umumnya dikerjakan oleh manajer suatu perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha (KTU) PT Suryaraya Lestari 1 selaku orang yang memimpin tim support dibidang administrasi keuangan dan operasional perusahaan. Juga dengan karyawan dibidang kemitraan selaku orang yang mengetahui tentang hubungan kerjasama antara perusahaan dengan kelompok tani atau masyarakat disekitar PT Suryaraya Lestari 1.

Menurut Pak Ilham ia mengatakan:

“Perencanaan keuangan dikerjakan oleh Kepala Bidang dari masing-masing divisi, bersama dengan karyawannya. Karena PT Suryaraya Lestari 1 memiliki beberapa divisi yaitu: bidang administarasi keuangan, personalia, tanaman, teknik, pabrik, dan gudang. Pada setiap divisi akan membuat *budget* anggaran keuangan sesuai dengan kebutuhannya dan harus menyesuaikan dengan tujuan dan target yang akan dicapai perusahaan.”<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dari Kepala Tata Usaha (KTU) PT Suryaraya Lestari 1, bahwa perencanaan keuangan perusahaan dibuat oleh kepala

---

<sup>51</sup>Ilham, Kepala Tata Usaha (KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2021.

bidang dari masing-masing divisi, kemudian disesuaikan dengan target dan tujuan dari perusahaan. Perencanaan *budget* anggaran yang disusun oleh masing-masing divisi itu berbeda-beda jumlah dana yang dibutuhkan karena kebutuhan tiap divisi berbeda dalam menjalankan aktivitas operasional dan produksi perusahaan.

Pernyataan Ibu Nurlaelah ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai yaitu menjadi perusahaan yang bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara, bisa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, bisa saling menghargai dan membina kerjasama, serta berusaha menjadi perusahaan yang terbaik.”<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas bahwa perusahaan memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai, dengan adanya tujuan dan target tersebut maka perusahaan akan menjadi lebih jelas arahnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan dapat menghasilkan produksi CPO yang berkualitas.

Menurut Pak Budianto, ia mengatakan:

“Suatu perencanaan yang baik itu, contohnya membentuk hubungan kemitraan dengan kelompok tani yang berada di wilayah PT Suryaraya Lestari 1 dan membuat program kerja bagi kelompok tani sebagai bentuk pemberdayaan dari perusahaan. Adanya hubungan kerja sama antara perusahaan dengan kelompok tani akan memberikan keuntungan bagi kedua pihak, juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produksi *Crude palm oil* (CPO) yang berkualitas.”<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dari karyawan dibidang kemitraan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa perencanaan yang efektif dan efisien itu adalah menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan dengan kelompok tani, kemudian menyusun program kerja sebagai bentuk pemberdayaan dari perusahaan kepada

---

<sup>52</sup>Nurlaelah, Karyawan Bidang Administrasi Teknik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 05 Januari 2022.

<sup>53</sup>Budianto, Karyawan Administrasi Bidang Kemitraan, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

kelompok tani sehingga target yang ingin dicapai perusahaan dapat terlaksana. Dan perusahaan dapat meningkatkan hasil produksi CPO yang berkualitas sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas tampak bahwa karyawan PT Suryaraya Lestari 1 memiliki pemahaman yang baik tentang fungsi manajemen yang efektif juga efisien. Dalam menyusun perencanaan atau *budgeting* anggaran perusahaan dilakukan dengan sangat jelas dan bisa mencapai target perusahaan, yaitu memiliki integritas yang baik dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan keuangan dengan kelengkapan dan keakuratan dalam pencatatan keuangan. Serta dapat mengelola dana yang diterima dengan menjamin dana tersebut telah digunakan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, dan sangat berhati-hati dalam membuat perencanaan keuangan untuk menghindari risiko kerugian.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian adalah kegiatan penyusunan tim kerja bagi karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang sudah ditetapkan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Ibu Muliati ia mengatakan:

“Tugas pokok saya dibidang administrasi pabrik adalah mengimput laporan hasil produksi perusahaan kemudian mengimput data karyawan sebagai kehadiran, membuat laporan untuk karyawan yang lembur dibidang pabrik, serta membuat laporan gaji.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan pabrik, bahwa ia memiliki tugas pokok dan bertanggungjawab pada karyawan pabrik lain dalam hal

---

<sup>54</sup>Muliati, Karyawan Bidang Administrasi Pabrik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 03 Januari 2022.

bagian administrasi karyawan seperti membuat rekap laporan absen, lembur, dan gaji karyawan pabrik.

Menurut Ibu Nurlaelah ia mengatakan:

“Tugas pokok saya dibidang administrasi teknik adalah membuat laporan kegiatan harian kemudian mingguan juga laporan kegiatan bulanan dibidang teknik, selanjutnya mengimput kehadiran untuk karyawan dibidang teknik, dan mengimput jam kerja sebagai laporan untuk karyawan dibidang teknik dan lain-lain.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan teknik, bahwa ia memiliki tugas pokok dan tanggungjawab pada karyawan teknik dalam hal administrasi karyawan seperti, membuat laporan harian, mingguan, dan bulan. Membuat absen karyawan teknik, dan membuat laporan lembur karyawan teknik.

Menurut Pak Asri ia mengatakan:

“Tugas saya dibidang administrasi tanaman adalah mengimput kehadiran untuk karyawan tanaman, mengimput hasil kinerja karyawan tanaman, membuat BA (berita acara) tandan kosong kelapa sawit dan transport tandan buah segar.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan tanaman, bahwa ia memiliki tugas pokok dan tanggungjawab pada bagian administrasi karyawan tanaman yaitu merekap absen karyawan, membuat rekap kinerja harian karyawan, dan membuat laporan berita acara TKKS dan TBS perusahaan.

Menurut Pak Martinus ia mengatakan bahwa:

“Tugas dan tanggungjawab saya diperusahaanpada bidang gudang adalah selalu memperhatikan persediaan gudangyang berkaitan dengan kebutuhan transportasi seperti alat dan mesin dan memastikan persediaan pupuk untuk tanaman juga selalu cukup, agar kegiatan operasional perusahaan dapat

---

<sup>55</sup>Nurlaelah, Karyawan Bidang Administarsi Teknik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 05 Januari 2022.

<sup>56</sup>Asri, Karyawan Bidang Administrasi Tanaman, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 05 Januari 2022.



terus berjalan dengan baik sehingga tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan dibidang gudang, bahwa ia memiliki tugas pokok dan tanggungjawab pada persediaan dan kebutuhan dalam kegiatan operasional produksi perusahaan dan memastikan jumlah material cukup untuk kegiatan operasional produksi sehingga tidak ada hambatan didalam mencapai target perusahaan.

Pernyataan Ibu Fitri ia mengatakan:

“Tugas dan tanggung jawab karyawan perusahaan sudah ditentukan sesuai dengan perencanaan yang akan diimplementasikan. Aktivitas karyawan diperusahaan sudah ditetapkan untuk bisa mencapai target, maka dilakukan penetapan struktur organisasi, dimana pada struktur tersebut penentuan jabatan disesuaikan dengan kompetensi dan spesialisasi kerja karyawan.”<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas bahwa perusahaan sudah membuat struktur organisasi yang sesuai dengan fungsi manajemen perusahaan, dan menjelaskan tugas pokok serta tanggungjawab karyawan dengan baik. Serta struktur organisasi yang ada di PT Suryaraya Lestari 1 sudah memenuhi fungsi-fungsi jabatan dalam pelaksanaannya, dan dilakukan dengan maksimal sesuai dengan tugas pokok masing-masing karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa tugas pokok dan tanggungjawab dari masing-masing karyawan dibidangnya sudah memahami dengan sangat jelas. Karena adanya transparansi atau terbuka dengan pekerjaannya, dimana karyawan menyiapkan

---

<sup>57</sup>Martinus, Kepala Bidang Administrasi Gudang, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

<sup>58</sup>Fitri, Krani Personalia, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

data-data karyawan dan membuat laporan gaji karyawan dengan akurat, lengkap dan tepat waktu.

### 3. Pengarahan (*Directing*)

Fungsi pengarahan ialah suatu kegiatan yang memberikan sebuah instruksi atau perintah dan petunjuk kepada karyawan agar bisa menjalankan tugas yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses *directing* pada PT Suryaraya Lestari 1 yaitu menjalankan seluruh perencanaan yang telah disusun, agar dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Implementasi nyata ini, terlihat pada pelaksanaan seluruh aktivitas perusahaan yang sudah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dari perencanaan yang sudah disusun sebelumnya.

Seperti pernyataan Pak Ilham ia mengatakan:

“Perusahaan memiliki tanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan tempat menjalankan kegiatan usaha produksi CPO ini, tanggungjawab ini tercermin dalam program yang disebut CSR. CSR ini terdiri dari beberapa jenis, salah satu jenis CSR yang diterapkan PT Suryaraya Lestari 1 adalah pengolahan limbah, CSR jenis ini berbasis lingkungan yang dapat meminimalisasi limbah, sehingga tidak menimbulkan kerusakan ekosistem. Program CSR ini dijalankan untuk membantu mengatasi masalah yang ada dilingkungan sekitar perusahaan. Yang bisa saja muncul dari berbagai sisi, mulai dari sosial, hingga ekonomi. Kemudian upaya pemberian bantuan bibit ikan juga mampu meningkatkan semangat para pembudidaya untuk terus konsisten menjalankan usahanya. Program CSR dan bantuan bibit ikan ini adalah bentuk pemberdayaan kepada masyarakat dari perusahaan.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan dari KTU PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa perusahaan memiliki program kerja yang sudah direncanakan dan sudah di implementasikan sebagai bentuk nyata dari perberdayaan masyarakat diwilayah PT Suryaraya Lestari 1, program kerja ini yaitu CSR dan pemberian bibit ikan.

---

<sup>59</sup>Ilham, Kepala Tata Usaha (KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2022.

Pernyataan Pak Budianto ia mengatakan:

“Pelaksanaan kegiatan pembinaan sebagai salah satu program kerja dari perusahaan kepada kelompok tani diwilayah perusahaan terkait tata caradalam merawat kepala sawit yang baik dan cara memupuk kepala sawit yang benar, serta melakukan penanganan hama penyakit yang tepat agar dapat mengurangi kerugian yang besar, kemudian memberikan contoh cara panen buah kelapa sawit yang benar, dan tidak lupa pula untuk melakukan pemberian motivasi kepada kelompok tani dengan cara memberikan hadiah berupa sepeda motor dan tiket umroh kepada kelompok tani yang berhasil mencapai target juga konsisten dengan pekerjaannya dan tetap setia pada perusahaan.”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa perusahaan sangat mengapresiasi kelompok tani yang konsisten juga setia pada perusahaan dan bisa mencapai target dengan baik, perusahaan memberikan hadiah sebagai bentuk motivasi kepada kelompok tani sehingga hubungan kerjasama dapat terus berjalan harmonis.

Selanjutnya pernyataan Ibu Wiwik ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 menjalankan program vaksin gotong royong untuk karyawan diperusahaan dan sebagai bukti nyata bahwa perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan pada prioritas yang utama serta memberikan bantu kontribusi dalam memulihkan ekonomi nasional. Selain itu, ada program CSR dibidang kesehatan yaitu posyandu yang sudah lama di implementasikan perusahaan untuk karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan, pengadaan kegiatan posyandu oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari tim kesehatan. Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dan karyawan agar bisa terus hidup bahagia dan tetap sehat sehingga bisa memberikan tenaga kerja yang lebih produktif. Dengan adanya program CSR kesehatan, masyarakat dapat merasakan manfaatnya karena di dalam kehidupan masyarakat yang teramat sangat penting dan berharga adalah kesehatan yang paling utama.”<sup>61</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa perusahaan sangat memperhatikan kesehatan karyawannya dan masyarakat

<sup>60</sup>Budianto, karyawan dibidang kemitraan, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

<sup>61</sup>Wiwik, karyawan dibidang kesehatan, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

disekitar perusahaan. Dengan mengadakan program kesehatan yaitu posyandu dan vaksin gotong royong, yang telah terlaksana memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Menurut pernyataan Pak Bregas ia mengatakan:

“Sebelum melaksanakan pekerjaan, karyawan PT Suryaraya Lestari 1 akan melakukan apel pagi terlebih dahulu, yang mana aktivitas ini dilakukan setiap pagi dan wajib bagi seluruh karyawan yang ada di perusahaan agar memiliki semangat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Dan juga pimpinan akan memberikan *support* dan arahan kerja yang berupa informasi-informasi terkait target yang akan dicapai perusahaan.”<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Kepala HRGA PT Suryaraya Lestari 1, bahwa untuk mencapai target perusahaan perlu dilakukan pemberian motivasi, agar dalam menjalankan tugas pokok dapat terlaksana dengan maksimal. Pimpinan juga memberikan motivasi dan pengarahan kerja sebagai bentuk nyata dari program kerja yang sudah direncanakan.

Kesimpulannya bahwa PT Suryaraya Lestari 1 telah melaksanakan fungsi pengarahan dan kepemimpinan dalam manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan dan target melalui program kerja dan motivasi. Hal ini tentunya menjadikan PT Suryaraya Lestari 1 memiliki kualitas kerja yang baik karena setiap pagi karyawan mendapatkan motivasi dan semangat dari pimpinan sehingga dalam bekerja karyawan menjadi lebih paham akan tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja. Kegiatan yang dilakukan oleh karyawan secara konsisten akan berdampak pada pendapatan yang diterima seperti pemberian bonus dan tunjangan lain sebagai bentuk motivasi dalam bekerja, dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar keuangan tetap terjaga pengeluarannya maka perusahaan

---

<sup>62</sup>Bregas, Kepala Bidang *Human Resource and General Affair* (HRGA), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

membuat *budgeting* anggaran sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan yang diterima.

#### 4. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Mengkoordinasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencegah berbagai hal yang terjadi seperti kekacauan, percekocokan, dan kekosongan kegiatan, maka untuk itu dilakukan dengan jalan menghubungkan, menyatupadukan, dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan karyawan sehingga terdapat hubungan kerja sama yang searah dengan tujuan perusahaan.

Menurut pernyataan Pak Bregas ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 dalam proses pengkoordinasian dilakukan dengan cara yaitu, evaluasi kedisiplinan karyawan. Evaluasi kedisiplinan karyawan, dilakukan dalam bentuk absensi karyawan, yang mana dilakukan dengan sangat ketat dan sangat berdampak pada pendapatan karyawan itu sendiri. Apabila karyawan yang bersangkutan melakukan sebuah pelanggaran, maka akan mendapatkan sanksi berupa pemotongan upah atau surat teguran. Karyawan yang sering meminta izin untuk kepentingan pribadi, karyawan yang sering datang terlambat, atau karyawan yang pulang lebih awal, akan diberikan surat teguran peringatan dari pimpinan. *Briefing* karyawan, dilakukan secara rutin setiap hari karena kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap penilaian kinerja karyawan yang mana karyawan yang tidak mengikuti *briefing* akan mendapat sanksi tegas, baik lisan maupun tertulis. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari kedisiplinan kerja.”<sup>63</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Kepala HRGA PT Suryaraya Lestari 1, bahwa pengkoordinasian yang diterapkan oleh perusahaan adalah kedisiplinan karyawan. Dalam sistem tersebut diterapkan dengan sangat ketat, sehingga karyawan tidak berani untuk melakukan pelanggaran karena akan mendapat sanksi atau teguran dari pimpinan. Dan akan berdampak pada pendapatan atau gaji yang diterima. Apabila karyawan sering melakukan pelanggaran maka perusahaan akan

---

<sup>63</sup>Bregas, Kepala Bidang *Human Resource and General Affair* (HRGA), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

memberikan surat teguran atau sanksi yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa perusahaan telah menerapkan fungsi pengkoordinasian dengan sangat baik dan maksimal khususnya pada masalah kedisiplinan, baik itu melalui kehadiran atau absensi karyawan serta partisipasi *briefing* setiap pagi. Sehingga karyawan yang sering izin tidak masuk, datang terlambat dan juga pulang lebih awal sudah sangat berkurang.

#### 5. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan diterapkan untuk melihat apakah pekerjaan yang dikerjakan sudah terlaksana sesuai dengan tujuan dan target, serta perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Ibu Fitri ia mengatakan:

“Setiap karyawan akan dievaluasi untuk bisa mengetahui kinerja dan prestasi yang telah dicapai dalam menyelesaikan targetnya yaitu dengan cara, menilai sampai dimana pencapaian kerja karyawan tersebut. Dan hasil kerja tersebut harus sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, evaluasi kinerja ini juga harus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan atasan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh atasan, dan atasan sudah memiliki standar penilaian yang berlaku untuk evaluasi. Sehingga evaluasi ini akan menjadi acuan dan batas maksimal pencapaian tugas yang seharusnya dikerjakan oleh setiap karyawan.”<sup>64</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, bahwa pengawasan terhadap hasil kerja karyawan sudah di implementasikan dengan baik. Dimana dalam sistem tersebut diterapkan dengan sangat disiplin, sehingga karyawan tidak berani untuk melakukan pelanggaran karena akan

---

<sup>64</sup>Ilham, Kepala Tata Usaha (KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

mendapat sanksi atau teguran dari pimpinan. Dan akan berdampak pada pendapatan atau gaji yang diterima.

Hal ini tentunya sangat baik bagi kinerja karyawan itu sendiri, karena pekerjaan mereka akan selalu dievaluasi dengan sistem penilaian yang terstandar sehingga dapat diukur dengan maksimal. Fungsi pengawasan ini tentunya sangat membantu PT Suryaraya Lestari 1 dalam manajemen keuangan dengan baik serta tujuan dari perencanaan keuangan dapat tercapai secara optimal.

#### **B. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju Ditinjau dalam Aspek Manajemen Keuangan Syariah**

Manajemen keuangan diartikan sebagai suatu kegiatan mengelola keuangan perusahaan dengan upaya dapat memperoleh dana dan menggunakan dana secara efektif dan efisien untuk bisa mencapai target dari perusahaan.<sup>65</sup> Berdasarkan pengertian tersebut terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset. Penggunaan dana pada PT Suryaraya Lestari 1 berdasarkan hasil wawancara yaitu:

1. Fungsi pendanaan meliputi, penetapan tujuan peruntukan dana atau menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan, menetapkan sumber dana, menentukan jangka waktu, dan mengestimasi tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari dana yang akan ditarik dengan mempertimbangkan perbandingan antara tingkat keuntungan, besarnya biaya modal, dan tingkat risiko.

---

<sup>65</sup>Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020). h.11

Seperti pernyataan Pak Ilham ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 mendapatkan Sumber dana dari hasil penjualan CPO yang dilakukan oleh perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari, yang mana untuk bisa mendapatkan dana harus membuat permohonan anggaran belanja. Permohonan *budget* ini harus dibuat sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Didalam penyusunan *budget* ini harus dilakukan secara rinci dan teliti. PT Suryaraya Lestari 1 tidak menggunakan dana dari lembaga keuangan lain karena dana dari perusahaan pusat sudah cukup untuk memenuhi pengeluaran untuk kegiatan operasional perusahaan.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa sumber dana dari PT Suryaraya Lestari 1 adalah kategori modal sendiri maksudnya ialah sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dengan kata lain dana tersebut berasal dari perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari. Dan tidak mengambil sumber dana lain yang berasal dari pinjaman kepada kreditur.

Perencanaan keuangan yang dibuat oleh PT Suryaraya Lestari 1 terus konsisten dari waktu ke waktu dimana dalam perencanaan keuangan dilakukan diakhir tahun, berdasarkan data yang diterima dari masing-masing divisi yang bermohon untuk memperoleh dana dan melihat data yang diterima apakah sudah sesuai dengan dilapangan. Serta audit laporan keuangan dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan april dan oktober, oleh tim audit dari kantor pusat yaitu PT Astra Agro Lestari.

2. Fungsi pengelolaan aset, pelaksanaan fungsi ini meliputi pengelolaan aset lancar yang terdiri atas kas, piutang dagang, persediaan, perlengkapan, biaya-biaya yang dibayar dimuka, dan pengelolaan utang lancar yang meliputi utang dagang, utang sewa, utang pajak, utang gaji, dan lain-lain. Fungsi operasional

---

<sup>66</sup>Ilham, Kepala Tata Usaha (KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2021.



ini juga berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong, serta pembayaran upah pekerja langsung dan pembayaran gaji bulanan karyawan, biaya pemeliharaan aset, beban penjualan, beban administrasi umum, serta beban-beban operasional lainnya.<sup>67</sup>

Seperti pernyataan Ibu Hismawati selaku Kasir PT Suryaraya Lestari 1 mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 menjalankan sistem pemberian upah kepada karyawan dengan dua sistem yaitu, yang pertama pemberian upah borongan dan pemberian upah bulanan kepada karyawan. Hal ini dipilih karena setiap pekerja memiliki keahlian, dan kesulitan yang berbeda. Selain itu, pekerjaan dengan sistem borongan akan lebih menguntungkan. Terkait dengan gaji yang diberikan kepada karyawan, program gaji secara umum terbagi kedalam beberapa jenis kompensasi yaitu, finansial secara langsung contohnya gaji, tunjangan anak dan istri, THR, tunjangan insentif.. Finansial tidak langsung contohnya program pensiun, asuransi kesehatan, fasilitas kantor, dan berbagai bentuk cuti. Dan non financial kompensasi ini tidak berkaitan dengan dana, yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan akan tetapi lebih ke arah psikologi. Contohnya budaya perusahaan, suasana kerja, dan tugas pekerjaan.”<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan dari kasir PT Suryaraya Lestari 1, bahwa sistem penggajian karyawan diperusahaan terbagi menjadi dua yaitu, borongan dan bulanan. Terkait dengan gaji atau kompensasi yang diberikan kepada karyawan terdapat tiga jenis kompensasi yaitu kompensasi secara langsung, kompensasi tidak langsung, dan kompensasi non finansial.

Menurut pernyataan Pak Asri dibidang tanaman PT Suryaraya Lestari 1 ia mengatakan:

“Membuat permohonan anggaran belanja untuk bahan dalam membuat bibit sawit dan pembuatan pupuk sendiri agar bisa menghasilkan minyak kelapa sawit mentah yang terbaik, bibit kelapa sawit yang baik memiliki

<sup>67</sup>Agus S. Irfahani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020). h.15-19

<sup>68</sup>Hismawati, Kasir, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2021.

masa produktif yaitu 25-30 tahun. Karena itu pemilihan benih dan pupuk akan memengaruhi produktivitas untuk beberapa dekade mendatang.”<sup>69</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan dibidang tanaman PT Suryaraya Lestari 1, bahwa untuk bisa menghasilkan produksi CPO yang berkualitas harus memperhatikan jenis bibit sawit dan pupuk yang digunakan. Oleh karena itu perusahaan membuat bibit sawit dan pupuk sendiri dengan mengajukan permohonan budget anggaran belanja.

Menurut pernyataan Ibu Muliati dibidang pabrik PT Suryaraya Lestari 1 ia mengatakan:

“Membuat permohonan *budget* anggaran belanja untuk pembelian peralatan dan perawatan mesin produksi, dalam pengolahan buah kelapa sawit menjadi *crude palm oil* (CPO) terdapat 4 proses utama yaitu, pemisahan brondolan dari janjangan, pencacahan, serta pelumatan daging, pengepresan, dan pemurnian minyak. Dalam proses tersebut membutuhkan dana yang besar untuk membeli semua peralatan yang dapat menunjang kegiatan produksi.”<sup>70</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan dibidang pabrik PT Suryaraya Lestari 1, bahwa divisi bagian pabrik membuat *budget* anggaran belanja untuk perusahaan, anggaran belanja ini cukup besar untuk kegiatan produksi dengan membeli beberapa mesin produksi dan melakukan perawatan mesin agar hasil produksi berkualitas.

Menurut pernyataan Pak Daromi selaku Kabag Teknik PT Suryaraya Lestari 1 ia mengatakan:

“Membeli peralatan atau alat-alat dan mesin baru untuk menunjang kegiatan produksi agar bisa memberikan hasil yang baik, perusahaan juga melakukan perawatan terhadap mesin dan peralatan tersebut, guna untuk menghindari pengeluaran yang lebih besar dikemudian hari yang

<sup>69</sup>Asri, Karyawan Bidang Administrasi Tanaman, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 05 Januari 2022.

<sup>70</sup>Muliati, Karyawan Bidang Administrasi Pabrik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 03 Januari 2022.

bisa menjadi penghambat dalam kegiatan produksi perusahaan. Oleh karena itu, selain membeli peralatan atau mesin baru juga harus memperhatikan biaya perawatan terhadap mesin dan alat yang akan digunakan.”<sup>71</sup>

Berdasarkan pernyataan dari kepala operasional teknik PT Suryaraya Lestari 1, bahwa selain membeli mesin dan peralatan produksi juga harus memperhatikan perawatannya guna untuk kelancaran kegiatan produksi tersebut. Karena akan sangat berdampak pada kegiatan produksi apabila tidak memperhatikannya, kegiatan produksi akan terhambat jika mesin atau peralatan mengalami kerusakan yang besar, maka biaya yang akan dikeluarkan pun akan banyak.

Menurut pernyataan Pak Budianto dibidang Kemitraan PT Suryaraya Lestari 1 mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 menjalin mitra kerja untuk meningkatkan hasil produksi CPO, dilakukan dengan cara membeli hasil panen dari kelompok tani yang berada diwilayah perusahaan, kemudian PT Suryaraya Lestari 1 akan menjalankan kewajiban untuk membayar utang tersebut ketika jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui sebelumnya. Oleh sebab itu, penggunaan dana yang dimiliki PT Suryaraya Lestari 1 sebagian dialokasikan untuk memenuhi kewajiban yang harus ditunaikan ke pihak lain. Keputusan ini diambil sebagai upaya memenuhi komitmen atas perjanjian kerja sama antara PT Suryaraya Lestari 1 dengan Kelompok Petani.”<sup>72</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan, bahwa PT Suryaraya Lestari 1 mengalokasikan sebagian dananya untuk membayar kewajiban kepada kelompok tani sebagai bentuk kerjasama antara perusahaan dengan kelompok tani yang berada di wilayah perusahaan guna membantu perusahaan dalam

---

<sup>71</sup>Muh. Daromi, Kabag Operasional Bidang Administrasi Teknik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 03 Januari 2022.

<sup>72</sup>Budianto, Karyawan Bidang Kemitraan, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

meningkatkan jumlah produksi CPO agar dapat mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kesimpulannya adalah dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 sudah berjalan efektif dan efisien, terlihat pada tindakan karyawan yang memiliki kewajiban menjelaskan tentang keputusan yang diambil dalam menggunakan dana, transparansi dalam menyiapkan data-data keuangan yang dibutuhkan dan sesuai dengan yang ada dilapangan. Memiliki integritas yang baik, dalam laporan keuangan dan pencatatan keuangan. Menjamin bahwa dana yang diterima digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan.

3. Fungsi Investasi, meliputi aktivitas mengalokasikan dana jangka pendek atau jangka panjang pada investasi fisik berupa aset tetap atau investasi keuangan pada sekuritas, seperti saham, obligasi, deposit berjangka, reksa dana, dan berbagai instrumen investasi keuangan lainnya. Pelaksanaan fungsi investasi ini meliputi pengelolaan arus kas, pemilihan alternatif aset investasi, dan penilaian kelayakan investasi dalam menghasilkan tingkat *return* (imbalan hasil), dan potensi risikonya dengan memperhatikan *time value of money* (pengaruh waktu terhadap nilai uang).<sup>73</sup>

Menurut pernyataan dari Pak Daromi selaku Kepala Operasional Teknik PT Suryaraya Lestari 1 mengatakan:

“Perusahaan melakukan alokasi dana pada jangka panjang yaitu aset fisik bukan pada aset keuangan. Investasi aset fisik ini berupa pembelian aset tetap perusahaan, seperti gedung, bangunan, mesin-mesin, peralatan produksi, kendaraan, dan lain lain. Alasan untuk tidak melakukan

---

<sup>73</sup>Agus S. Irfahani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020). h.15-19

investasi pada aset keuangan adalah keputusan investasi keuangan dilakukan oleh kantor pusat.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa PT Suryaraya Lestari 1 hanya melakukan investasi jangka panjang yang berupa aset tetap, seperti bangunan dan mesin-mesin produksi. Karena investasi jangka panjang memiliki tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi walaupun tidak bisa mendapatkan keuntungan yang besar juga. Akan tetapi keputusan investasi yang diambil PT Suryaraya Lestari 1 ini dalam bentuk aset riil sudah mendapat persetujuan dari perusahaan pusat.

Fungsi pengendalian dana juga penting sebagai bentuk dukungan dari fungsi-fungsi sebelumnya, terutama pada fungsi penggunaan dana perusahaan. Aspek pengendalian dalam fungsi ini berupa usaha untuk menyamakan atau menyesuaikan antara realisasi kinerja keuangan perusahaan dan rencana atau anggaran yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman. Pengendalian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis serta untuk mengevaluasi adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana dari standar atau ketentuan yang sebenarnya, seperti:

- a. Penghitungan pajak pendapatan perusahaan dengan MPS (menghitung pajak sendiri) sudah sesuai, tidak terlalu kecil, atau terlalu besar dibanding dengan yang seharusnya.
- b. Pembayaran gaji bagi para pekerja, tidak terlalu kecil dibandingkan dengan standar UMR (Upah Minimum Regional) atau justru terlalu besar dibandingkan dengan anggaran yang dibuat.

---

<sup>74</sup>Muh. Daromi, Kabag Administrasi Teknik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 03 Januari 2022.

- c. Menganalisis investasi dalam aset yang dilakukan oleh perusahaan pusat sudah layak ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya.
- d. Menganalisis penggunaan dana operasional untuk persediaan barang, tidak terlalu besar atau terlalu kecil didasarkan pada anggaran dan hasil riset pasar.

Manajemen keuangan adalah salah satu faktor penentu suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, dengan melihat apakah perusahaan memiliki sumber modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Terkait dengan modal, bahwa modal perusahaan terbagi atas dua yaitu modal sendiri dan modal asing.

PT Suryaraya Lestari 1 termasuk perusahaan yang memperoleh modal yang bersumber dari modal sendiri dan tidak menggunakan modal asing. Modal sendiri ini berasal dari perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari. PT Suryaraya Lestari 1 sudah menjalankan perusahaan dengan sangat baik dan akan terus berkembang, jadi perusahaan ini tidak membutuhkan pinjaman pada lembaga perbankan atau lembaga lain dalam hal memenuhi sumber modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Untuk memenuhi jumlah modal yang cukup, PT Suryaraya Lestari 1 membuat permohonan atas permintaan modal ke perusahaan pusat, hal ini dilakukan karena perusahaan pusat yang memiliki tanggungjawab atau kewenangan untuk memenuhi kebutuhan dan biaya-biaya dari perusahaan anak cabang. Selama menjalankan perusahaan, PT Suryaraya Lestari 1 sudah menerapkan fungsi manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Serta sejalan dengan prinsip syariah, yaitu:

- a. Ridha Allah swt, adalah mempercayai dengan sungguh-sungguh bahwa apa yang diberikan baik suka maupun duka adalah yang terbaik menurut Allah swt. Seperti yang dirasakan oleh semua karyawan PT Suryaraya Lestari 1 bahwa

setiap tindakan yang dilakukan harus melibatkan Allah swt didalamnya. Keterlibatan Allah swt dalam setiap tindakan yang dikerjakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan diwujudkan melalui tindakan nyata yaitu dengan melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi larangan.

Seperti pernyataan Pak Budianto ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 selalu mempraktekkan sistem transaksi yang transparan dan saling menguntungkan maksudnya adalah siapa yang membeli atau membayar sesuai dengan harga yang sudah disepakati, maka ia akan mendapatkan apa yang dibelinya.”<sup>75</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1 diatas, dalam hal ini sangat berkaitan dengan prinsip syari’ah yang mana konsep riba tidak berlaku. PT Suryaraya Lestari 1 tidak menerapkan konsep riba karena perusahaan tidak mau mengeksploitasi siapapun.

Seperti pernyataan Ibu Hismawati ia mengatakan:

“Setiap tenaga kerja dengan kemampuan yang dimilikinya akan selalu diapresiasi oleh perusahaan dan dihargai dengan layak melalui pemberian gaji yang sejalan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan pemberian bonus serta tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya.”<sup>76</sup>

Berdasarkan pernyataan dari kasir PT Suryaraya Lestari 1, bahwa perusahaan akan mengapresiasi setiap karyawan yang memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya dan tetap konsisten serta bisa mencapai target dengan maksimal. Bentuk apresiasi yang diberikan perusahaan yaitu berupa pemberian bonus dan tunjangan.

---

<sup>75</sup>Budianto, Karyawan Administrasi Bidang Kemitraan, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 22 Januari 2022.

<sup>76</sup>Hismawati, Karyawan Administrasi Bidang Kasir, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, *wawancara* di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2022.

- b. Adil atau Seimbang, maksudnya adalah salah satu alat ukur utama untuk menentukan segala sesuatu apakah sesuai atau bertentangan dengan perintah Allah swt.

Seperti pernyataan Pak Ilham ia mengatakan:

“Pihak yang memiliki hubungan langsung dengan PT Suryaraya Lestari 1 adalah karyawan, dan mitra kerja yaitu kelompok tani. Wujud konkrit keadilan yang diterapkan yaitu menjalin hubungan kerjasama dalam menjalankan semua kewajiban yang tertuang dalam perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Apabila salah satu pihak tidak dapat melakukan kewajiban yang harus ditunaikannya, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak lain dan mencari solusi bersama agar tidak ada pihak yang dirugikan sebagai akibat ketidakmampuan tersebut.”<sup>77</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa hal tersebut sangat diperhatikan dalam upaya mewujudkan konsep keadilan dan keseimbangan, terutama bagi karyawan, dengan pemenuhan hak-hak yang dimiliki oleh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan SOP perusahaan. Pemenuhan tersebut tidak hanya sebatas menjalankan amanah undang-undang semata, tetapi juga bagian dari upaya untuk menempatkan karyawan sebagaimana mestinya, sebab karyawan adalah aset utama yang dimiliki oleh perusahaan jika perusahaan tetap ingin terus beroperasi dan bisa mencapai tujuan.

Seperti pernyataan Ibu Fitri ia mengatakan:

“Setiap karyawan diberi tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut, serta penentuan jabatan sudah ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan sudah dipertimbangan oleh atasan. Pemberian gaji atau upah karyawan telah

---

<sup>77</sup>Ilham, KepalaTata Usaha(KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2022.



disesuaikan berdasarkan kemampuan dalam mencapai target dan status jabatan.”<sup>78</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa penentuan jabatan dan tugas serta tanggungjawab karyawan sudah disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam mencapai target, dalam hal ini sesuai dengan prinsip adil dalam islam yaitu setiap orang muslim akan memperoleh hak dan kewajibannya secara sama. Berdasarkan pada hakikat, manusia memiliki derajat yang sama antara satu mukmin dengan mukmin lain yang membedakan adalah tingkat ketakwaan dari setiap mukmin tersebut.

- c. Tolong Menolong, dalam prinsip syari’ah adalah setiap akad yang dilakukan harus bersifat saling menguntungkan semua pihak yang berakad. PT Suryaraya Lestari 1 memahami bahwa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan sebagian juga ada yang menjadi hak orang lain.

Seperti pernyataan Pak Ilham ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 dalam memenuhi kewajiban sosial, sekaligus memberikan kemanfaatan bagi orang lain yaitu jika perusahaan mencapai target dan mendapat keuntungan dari kegiatan produksi, maka akan memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh kepada orang lain dalam bentuk bantuan kesehatan seperti kegiatan posyandu, vaksin, bantuan lingkungan seperti CSR (Corporate Social Responsibility) dan bantuan ekonomi seperti bibit ikan.”<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa keputusan tersebut diambil karena pimpinan menyadari bahwa apabila kita memberikan sesuatu kepada orang lain, maka kita akan memperoleh hal yang

---

<sup>78</sup>Fitriani, Karyawandibidang personalia, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

<sup>79</sup>Ilham, KepalaTata Usaha(KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2022.

lebih dari apa yang diberikan. Di samping itu, pihak-pihak yang diberi akan mendoakan kebaikan bagi si pemberi. Atas dasar itulah, PT Suryaraya Lestari 1 tidak merasa khawatir dengan pendapatan yang berkurang, justru setelah berbagi pendapatan akan berlipat ganda.

- d. Produk Halal, hukum mengonsumsi makanan atau minuman yang halal dan haram sudah sangat jelas terkandung dalam Al-Qur'an. Salah satu contoh produk halal yaitu *crude palm oil* (CPO), yang merupakan minyak kelapa sawit mentah. Produk ini diperoleh dari hasil pengempesan daging buah kelapa sawit, dan belum mengalami pemurnian. Minyak kelapa sawit mentah berbeda dengan minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*) walaupun keduanya dihasilkan dari buah yang sama. Perbedaan ini sangat jelas, karena pada kandungan yang dimiliki oleh masing-masing jenis minyak.

Seperti pernyataan Pak Asri ia mengatakan:

“*Crude palm oil* (CPO) adalah salah satu dari beberapa jenis minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Karena memiliki manfaat yang sangat beragam, terutama digunakan pada pembuatan bahan pangan, untuk industri kosmetik dan industri kimia, serta digunakan pada industri pakan ternak, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.”<sup>80</sup>

Berdasarkan pernyataan dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa CPO adalah produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi perusahaan yang termasuk produk halal dan paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Seperti pernyataan Ibu Muli ia mengatakan:

“Sebelum melaksanakan kegiatan produksi CPO, ada beberapa langkah yang sangat penting untuk diperhatikan agar bisa menghasilkan CPO yang berkualitas baik. Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih

---

<sup>80</sup>Asri, Karyawandibidang tanaman, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 05 Januari 2022.

benih kelapa sawit yang berkualitas kemudian akan disemai untuk mendapatkan perawatan yang intensif. Pembenuhan kelapa sawit memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar delapan bulan setelah ditanam. Benih yang sudah mulai tumbuh daun sejatinya, akan dipindahkan ke areaperkebunan. Setelah mencapai usia 30 bulan, pohon kelapa sawit dianggap sudah matang dan siap untuk dipanen. Proses panen yang dilakukan biasanya dikerjakan pada setiap 7 sampai 10 hari. Buah kelapa sawit biasanya disebut sebagai TBS. TBS yang siap panen diketahui dari warnanya yang merah cerah. TBS yang siap untuk dipanen biasanya akan terlihat 10 sampai 15 buah yang jatuh ke tanah. Buah yang jatuh tersebut menandakan bahwa TBS telah matang sempurna. TBS yang dipanen kemudian akan dikumpulkan dan diangkut menggunakan mobil truk. TBS tersebut kemudian akan dimasukkan ke ruang khusus, untuk dilakukan steril melalui proses penguapan. Pada proses ini, TBS akan diuapi dengan uap yang bersuhu cukup tinggi agar buah dapat terlepas dari tandannya. Proses penguapan ini juga dilakukan untuk membunuh enzim atau parasite yang dapat menyebabkan pembusukan TBS. TBS yang sudah terlepas dari tandan selanjutnya akan diolah menjadi dua produk utama, yaitu minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO). Untuk menghasilkan CPO, daging buah yang sudah terlepas dari tandan kemudian ditekan atau dipress menggunakan mesin khusus. Daging buah yang dipress kemudian akan menghasilkan minyak. Minyak yang dihasilkan dari proses ini kemudian disimpan pada sebuah container untuk disaring lagi. Proses penyaringan ini disebut sebagai pemurnian. Yang tujuannya, adalah untuk menghilangkan sisa kotoran yang mungkin mengendap pada minyak sawit. CPO yang sudah jernih akan dialirkan ke pabrik pengolahan untuk diproses menjadi berbagai produk turunan, seperti minyak goreng, krim dan margarin, biodiesel atau bahan bakar pengganti solar, hingga digunakan sebagai bahan pembuat kosmetik dan sabun.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari karyawan PT Suryaraya Lestari 1, bahwa produk yang dihasilkan dari perusahaan adalah produk yang halal. Produk halal ini diartikan sebagai produk yang dibuat dari bahan dan proses yang halal sesuai dengan ketentuan syari'ah. Penjelasan tentang produk yang halal itu penting untuk ditegaskan oleh seorang muslim, karena menggunakan sesuatu yang halal dapat memberikan banyak manfaat.

---

<sup>81</sup>Muliati, karyawandibidang pabrik, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 03 Januari 2022.

e. Larangan Riba, kegiatan ekonomi yang berlandaskan prinsip syari'ah akan dengan tegas melarang adanya riba, sebab riba itu haram. Seperti kita ketahui bahwa sebelum prinsip islam muncul, riba telah menjadi kegiatan yang dianggap biasa diantara masyarakat. Dan hal ini dapat membahayakan dan merugikan masyarakat kecil. Karena itulah islam melarang adanya riba, kebebasan dan tanggungjawab merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Norma dan etika yang tertuang dalam Al-Qur'an, Sunnah dan Undang-Undang harus dipatuhi agar terhindar dari kegiatan bisnis yang terlarang atau yang diharamkan, kegiatan produksi yang terlarang atau yang diharamkan, adalah kegiatan riba dan kegiatan lainnya.<sup>82</sup>

Seperti pernyataan Pak Ilham ia mengatakan:

“Pimpinan PT suryaraya Lestari 1 pernah menuturkan bahwa tanggung jawab merupakan sifat yang harus selalu dipertahankan atau diterapkan oleh perusahaan. Di samping perintah agama, penerapan tanggung jawab dilatar belakangi keyakinan bahwa sifat dan sikap akan membawa perkembangan bagi perusahaan karena sifat tanggung jawab akan menjadikan pihak lain yang berhubungan dengan PT Suryaraya Lestari 1 menaruh kepercayaan dan akan membuka ruang kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.”<sup>83</sup>

Berdasarkan pernyataan dari KTU PT Suryaraya Lestari 1, bahwatanggungjawab merupakan sikap yang harus selalu dipertahankan oleh karyawan dan harus diterapkan di perusahaankarena sifat dan sikap akan membawa perkembangan bagi perusahaandan dapatmemberikanhubungan kerjasama yang saling menguntungkan bagi semua pihak.

Seperti pernyataan Ibu Hismawati ia mengatakan:

---

<sup>82</sup>Norvadewi. 'Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)', (IAIN Samarinda: Ekonomi dan Bisnis Islam).h.33-46.

<sup>83</sup>Ilham, Kepala Tata Usaha (KTU), Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2021.

“Implementasi manajemen keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 bisa dilihat dari transaksi keuangannya. Dimana dalam transaksi dilakukan atas dasar fakta yang ada, sehingga setiap aktivitas keuangan yang dilakukan tidak ada unsur menipu dan sebagainya. Dengan demikian, semua kegiatan atau manajemen keuangan di PT Suryaraya Lestari 1 telah terlaksana dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab tersebut tidak hanya sebatas melakukan kegiatan semata, tetapi juga kesanggupan bertanggung jawab apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan PT Suryaraya Lestari 1 yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian, terutama kerugian yang bersifat materil.”<sup>84</sup>

Berdasarkan pernyataan dari kasir PT Suryaraya Lestari 1, bahwa implementasi manajemen keuangan diperusahaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fakta, dan kegiatan transaksi yang dilakukan perusahaan dijalankan dengan transparan tidak ada unsur menipu, sehingga semua kegiatan keuangan perusahaan berjalan dengan penuh tanggungjawab.

- f. Beribadah Kepada Allah swt, manusia memiliki kebutuhan yang mendasar untuk hidup, beribadah, dan berkarya. Karena tujuan keberadaan manusia tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah swt, maka hidup manusia harus dijaga dan dipergunakan untuk beribadah. Hal ini telah tercantum dalam Q.S. Az-Zariat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.”<sup>85</sup>

<sup>84</sup>Hismawati, karyawandibidang kasir, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 27 Desember 2021.

<sup>85</sup>Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019). h.523

Cara menjaga agar tetap bisa beribadah kepada Allah meskipun dalam bekerja adalah dengan menjadi seseorang yang berdaya atau bermanfaat. Untuk bisa sampai pada tujuan, maka harus bekerjadan menjaga kesehatan yang paling penting. Dengan bekerja agar bisa mendapat rezeki seseorang juga akan tetap bisa beribadah kepada Tuhannya, sementara perbuatan bekerja itu merupakan bentuk ibadah yang manadengan niat yang benar, termasuk dimulai dengan membaca asma Allah swt, kita mendapatkan hubungan yang saling terbalaskan antara bekerja dan beribadah.

Bekerja mencari nafkah untuk membuat diri menjadibermanfaat, merupakan perbuatan wajib karena dari tujuan tersebut memungkinkan kita memenuhi kewajiban yang lain. Setiap orang berhak untuk bekerja dan dalam kondisi apapun selama ia mampu, namun jika itu sudah tidak mungkin dia lakukan tetap saja dia bisa berkarya dengan caranya sendiri. Siapapun memiliki keinginan untuk bebas dari intervensi. Hal ini juga berlaku bagi PT Suryaraya Lestari 1.

Seperti pernyataan Pak Bregas ia mengatakan:

“PT Suryaraya Lestari 1 adalah perusahaan yang menentukan sendiri keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan tidak diintervensi oleh pihak lain. PT Suryaraya Lestari 1 bebas menentukan langkah apa yang akan diambil dalam setiap permasalahannya selama langkah tersebut sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang dan prinsip syari’ah, terutama langkah yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Kebebasan yang diterapkan oleh PT Suryaraya Lestari 1 dapat terlihat dari terlaksananya transaksi antara produsen dan konsumen. Transaksi yang melibatkan sejumlah uang hanya dapat dilakukan apabila masing-masing pihak tidak ada yang merasa tertekan atau dipaksa, mereka bebas menentukan apakah akan terus melakukan transaksi tersebut atau memilih tidak melanjutkan transaksi yang sudah disepakati.”<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup>Bregas, KepalaHRGA, Desa Bulu Mario Kec. Sarudu Kab. Mamuju Utara, wawancara di PT Suryaraya Lestari 1, 28 Januari 2022.

Berdasarkan pernyataan dari Kepala HRGA PT Suryaraya Lestari 1, bahwa kebebasan yang melekat pada PT Suryaraya Lestari 1 ialah kewenangan yang mengikuti pada tuntunan agama juga hukum, sehingga kewenangan yang dibuat mempunyai batas yang tidak boleh dilanggar, hal ini sebagai bentuk upaya agar bisa mencapai target yang ingin di capai bagi perusahaan, misalnya melakukan praktik yang mengarah pada tindakan riba (eksploitasi) yang dapat merugikan.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari skripsi penulis yang berjudul, “ Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)” maka penulis dapat mengambil simpulan akhir yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi manajemen PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju, adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi minyak kelapa sawit mentah *crude palm oil* (CPO) dengan menerapkan fungsi manajemen untuk mencapai target dan tujuan pada aktivitas operasional perusahaan. Dalam mewujudkan target dan tujuan, agar dapat berjalan lancar dalam memproduksi *crude palm oil* (CPO) yang berkualitas, PT Suryaraya Lestari 1 sudah melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif dan efisien.
2. Fungsi-fungsi manajemen keuangan PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju ditinjau dalam aspek manajemen keuangan syariah, yang mekanisme keuangannya terbagi menjadi tiga yakni, pertama: mengumpulkan dana sebagai modal awal yang bersumber dari dana sendiri dan tidak memiliki pinjaman pada lembaga keuangan, kedua: penggunaan dana yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran dalam kegiatan produksi, baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin, ketiga: pembagian dana yang dibagi menjadi 3 bagian, yakni pemilik perusahaan, pengembangan usaha, dan kepentingan sosial. ditinjau dari aspek



manajemen keuangan syariah, perusahaan ini memiliki jumlah karyawan muslim paling banyak dan menjadikan agama sebagai landasan dalam melakukan aktivitas serta prinsip-prinsip bisnis yang berkaitan dengan ketentuan yang diatur oleh syari'ah selalu dipegang teguh dan dijadikan rujukan dalam bertindak, sehingga perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip syari'ah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti bermaksud ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lembaga, pihak masyarakat, maupun bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

### **1. Bagi Pihak Lembaga**

PT Suryaraya Lestari 1 harus memperhatikan karyawan sebagai aset terbaik, dan perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar karyawan nyaman dalam bekerja. Kegiatan rutin harus tetap dipertahankan oleh seluruh pihak yang berada didalam perusahaan, karena kegiatan rutin membawa dampak yang positif bagi perusahaan, juga dapat meningkatkan hubungan yang lebih harmonis antar sesama karyawan dan akan tercipta lingkungan kerja yang nyaman. Kenyamanan yang dirasakan karyawan akan menguatkan komitmen, memberikan kontribusi kinerja yang maksimal sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Jika hal tersebut terpenuhi dan seluruh karyawan memegang teguh nilai-nilai budaya perusahaan dengan baik maka kesuksesan dan tujuan serta target yang ingin dicapai oleh perusahaan pada masa mendatang akan semakin baik.

## 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu melihat dengan cermat, terkait manajemen yang baik pada suatu perusahaan. Dimana manajemen yang baik pada dasarnya berkaitan dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia, material, dan keuangan untuk menghasilkan kombinasi terbaik. Manajemen yang baik adalah memastikan peningkatan serta perbaikan masyarakat, melalui peningkatan produktivitas kerja, dan memastikan standar kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dalam memberikan keadilan melalui kebijakan.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat permasalahan yang sama dengan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait pokok permasalahan dari penerapan manajemen keuangan pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

*Al-Qur'an Al Karim*

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia. 2009.

Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.

Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996.

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2016.

Fahmi, Irham. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Fayol, Henry. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Elex Media. 2010.

Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

Hartatik, Indah Puji. *Buku Pintar Membuat S.O.P (Standard Operating Procedure)*. Jakarta: Buku Kita. 2014.

Irfahani, Agus S. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2020.

Ibrahim, Mahdi Bin. *Amanah dalam Manajemen*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 1997.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama. 2015.

Martono dan Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia. 2010.

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2014.

Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.

Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi. 2011.

Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.

- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014.
- Nugroho D, Riant. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.
- Raco, J.R dan Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media. 2012.
- Santoso, Joko Dwi. *Lebih Memahami S.O.P (Standard Operating Procedure)*. Yogyakarta: Kata Pena. 2014.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Shonhaji, H. Abdullah. et al., eds., 1993. *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Juz II*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syari'ah, Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
- Wahab, Solichin Abdul. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Winardi, J. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana. 2004.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

### **Skripsi/Jurnal**

Ahmad Daffa Raihan, et al., eds. Implementasi Konsep Manajemen Keuangan pada PT Shopee Indonesia. Universitas Mercu Buana: Akuntansi Ekonomi dan Bisnis. (2021).

Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan, Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi), Sains dan Teknologi, 1.2 (2020).

Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, et al., eds. Penerapan Audit Manajemen Keuangan pada PT Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. UNDIKSHA PRESS: Universitas Pendidikan Ganesha, 2.1 (2013).

Norvadewi. Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif), Altijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1 No.1. (2015).

Parmila. 2018 “Peran PT Suryaraya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua Analisis Ekonomi Islam”. Skripsi Sarjana; Jurusan Hukum Ekonomi Syariah: Parepare.

Riny Chandra, ‘Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indojoya Agri Nusa’, SAMUDRA: Ekonomi dan Bisnis, 8.1 (2017).

R.M. Stulz, ‘Managerial discretion and optimal financing policies’, J. Financ. Econ. (1990).

Wisner, Joel D., Keah-Choon Tan, dan G.Keong Leong.. Principles of Supply Chain Management: A Balanced. (2009).

Waryanto, “Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia,” Unpublished. (2012).

### **Sumber Internet**

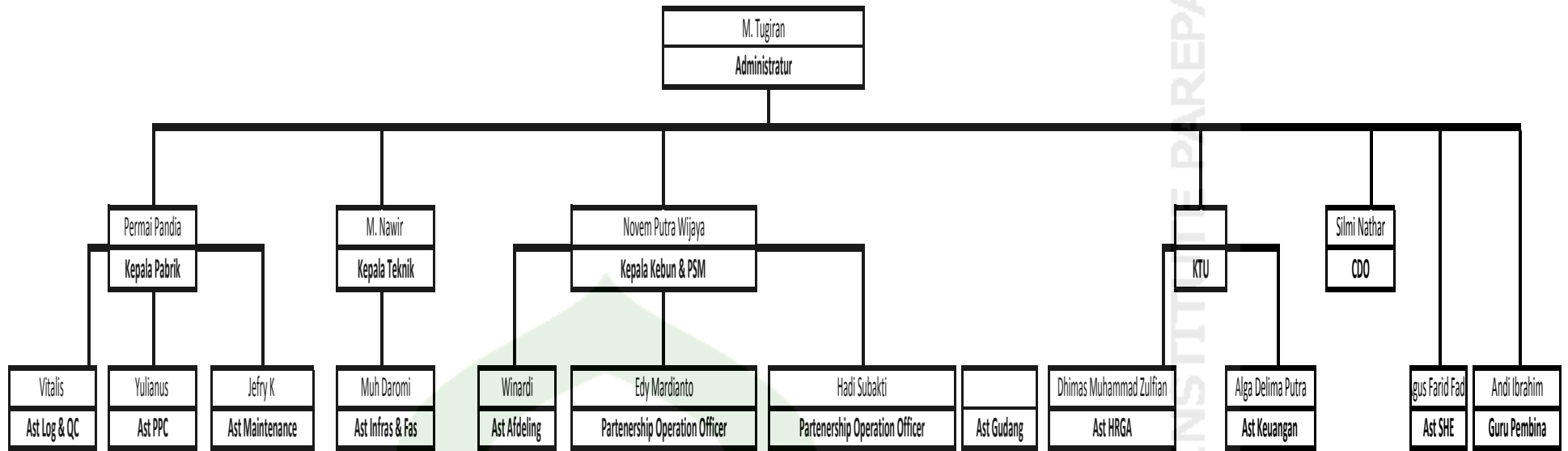
Astra Agro Lestari, <https://www.astra-agro.co.id/> (diakses pada tanggal 17 juli 2022).

Widyawati Lie. <https://docplayer.info/50136203-Bab-i-pendahuluan-pt-suryaraya-lestari-1-merupakan-salah-satu-industri-berskala-besar-yang.html>.(diakses pada tanggal 17 februari 2021)



**LAMPIRAN**

PAREPARE



Disetujui Oleh :
M. Tugiran
Administratur

Diperiksa Oleh :
Alga Delima Putra
Ast Keuangan

Dibuat Oleh :
Dhimas Muhammad Zulfian
Ast HRGA

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Suryaraya Lestari 1

### BERITA ACARA CASH OPNAME BULAN DESEMBER 2021 31-Dec-2021

Pada hari Jumat Tanggal Tiga Puluh Satu Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah dilakukan Cash Opname Bulanan saldo cash PT.Suryaraya Lestari-1 dengan hasil sebagai berikut :

Nominal	Jml	Total		
100,000	150	15,000,000		
50,000	2	100,000		
20,000	1	20,000		
10,000				
5,000	1	5,000		
2,000	1	2,000		
1,000				
500	1	500		
200				
100				
50				

	SALDO FISIK	SALDO IFS	DEVIASI
<b>Total Tunai</b>	<b>15,127,500</b>	<b>127,453</b>	<b>15,000,047</b>
<b>BNI Palu</b>	<b>1,428,041</b>	<b>1,428,041</b>	
<b>BNI Mamuju</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BRI Bulumario</b>	<b>200,045</b>	<b>200,045</b>	<b>0</b>
<b>Total SALDO</b>	<b>16,755,586</b>	<b>1,755,539</b>	<b>15,000,047</b>

Keterangan :  
 Deviasi tidak ada uang kecil / receh  
 Penitipan uang pengurusan izin SIPA Rp 15,000,000

Basangkayu, 31 Desember 2021

  
**Hismawati**  
 Kasir

  
**Lukas Naku**  
 Krani 1 Keuangan

  
**Ilham Munizat P**  
 Ka. Admin

PAREPARE

Gambar 4.2 Berita Acara Kas PT Suryaraya Lestari 1



PT : PT SURYARAYA LESTARI  
 Site : SRL1-SAWIT(INTI+PKS)  
 Order/Ref.No :

No. BPN : SRL1S121002118  
 Tgl. BPN : 23 December 2021  
 Jenis BPN : Penerimaan Lainnya - Tanpa Invoice  
 User Group : KEUANGAN SITE SRL1  
 Tgl. Terima Bank : 23 December 2021  
 Cara Penerimaan : Transfer



**BUKTI PENERIMAAN KAS (BPN)**

Terima Dari : DEPT FINANCE  
 Jumlah : IDR 24,682,632.00  
 Terbilang : dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus dua puluh tiga  
 Account (cr) : 100202 - Kas Bank - Kas Transit  
 Cash Flow Account : 330100 - Transit - Dropping  
 Keterangan : 330101 - Transit - Pindah Dana Antar Kas/Bank  
 Lampiran Dokumen Pendukung :

No.	Invoice No.	Amount
1		24,682,632.00

Lembar :  
 1. Accounting (Asli)  
 2. Kasir (Copy)  
 Halaman 1 dari 1 halaman

Total per halaman	Total
24,682,632.00	24,682,632.00

Dibuat	Disetujui
 (HISMA) PIC	 (.....) KТУ/Ka. Adm/Dept. Head

**Gambar 4.3 Bukti Penerimaan Kas PT Suryaraya Lestari 1**

PT : PT SURYARAYA LESTARI  
 Site : SRL1-SAWIT(INTI+PKS)  
 Cost Center : SADM2 - ADM HRGA  
 No. Ref :

No. BPK : SRL1S121009314  
 Tgl. BPK : 21 December 2021  
 Jenis BPK : Pembayaran Lainnya  
 User Group : UMUM SITE SRL 1





**BUKTI PENGELUARAN KAS (BPK)**

Bayar Kepada : IKWAN  
 Jumlah : IDR 1,800,000.00  
 Terbilang : Satu Juta Delapan Ratus Ribu  
 Account (dr.) : 645108 - Overhead Site - Dapur / Mess  
 Cash Flow Account : 330800 - Biaya Overhead Site  
 Sub Cash Flow Account : \*-  
 Keterangan : BAYAR PEMB KEBUTUHAN DAPUR MESS, DLL PY KBN  
 Lampiran Dokumen Pendukung :

No.	Invoice No.	Amount
1		1,800,000.00

Lembar :  
 1. Accounting (Asli)  
 2. Kasir (Copy)

Total 1,800,000.00

Dibuat	Disetujui				Diterima
 (HISMA) PIC	(.....) Depl. Head/Askep/Ka. Adm	(.....) Div. Head/Adm/LO Head	 (.....) Verifikator	 (.....) KТУ/Ka. Adm/Kepala Kasir	 (IKWAN) Nama Jelas

**Gambar 4.4 Bukti Pengeluaran Kas PT Suryaraya Lestari 1**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,896,022	2c,2n,4,6c	978,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.543 (2020: Rp 24.261)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,543 (2020: Rp 24,261)
Pihak ketiga	236,336	2d,5	391,189	Third parties
Pihak berelasi	221,799	2d,2n,5,6c	374,660	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	124,860	2d	620,750	Third parties
Pihak berelasi	1,222	2d,2n,6c	3,385	Related party
Persediaan	3,023,478	2e,7	2,165,603	Inventories
Aset biologis	291,491	2h,13	258,134	Biological assets
Uang muka	81,554	8	123,234	Advances
Pajak dibayar dimuka	1,537,446	9	1,022,043	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>9,414,208</u>		<u>5,937,890</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada ventura bersama	330,904	2b,10	255,530	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	419,452	2d,2n,6c	456,951	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	626,433	2o,18c	723,020	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.357.312 (2020: Rp 3.016.786)	5,499,864	2f,2j,11a	5,461,796	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,357,312 (2020: Rp 3,016,786)
Tanaman belum menghasilkan	1,614,607	2f,2j,11b	1,544,060	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 8.776.501 (2020: Rp 7.904.162)	9,172,225	2g,2j,2w,12	9,242,161	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 8,776,501 (2020: Rp 7,904,162)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,494,531	2i,14	1,493,464	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	1,655,100	18d	2,485,464	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	116,631	2d,2v	124,944	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>20,985,698</u>		<u>21,843,341</u>	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u>30,399,906</u>		<u>27,781,231</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	368,162	15	81,072	Third parties
Pihak berelasi	3	2n,6c,15	64	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	907,364	2k,16	749,456	Third parties
Pihak berelasi	119,353	2k,2n,6c,16	20,808	Related parties
Liabilitas lain-lain	215,761	2k,2v,2w	463,203	Other liabilities
Akrual	132,316	17	164,984	Accruals
Utang pajak	575,841	2o,18b	222,619	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	77,135	2r,20	90,300	Employee benefits obligations
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,564,461	2p,19	-	Current maturities of long-term bank loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>5,960,396</b>		<b>1,792,506</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2,131,944	2p,19	5,623,933	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	209,251	2o,18c	133,160	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	525,380	2r,20	737,379	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	401,762	2v,2w	246,459	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>3,268,337</b>		<b>6,740,931</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>9,228,733</b>		<b>8,533,437</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(225,215)	23	(585,804)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	15,810,588		14,304,458	Unappropriated
	20,619,192		18,752,493	
Kepentingan nonpengendali	551,981	2b,24	495,301	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>	<b>21,171,173</b>		<b>19,247,794</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30,399,906</b>		<b>27,781,231</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	24,322,048	2l,2n,2u,28	18,807,043	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(19,492,034)	2l,2n,29	(15,844,152)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>4,830,014</b>		<b>2,962,891</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(978,957)	2l,30	(704,009)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(421,399)	2l,2o,30	(416,725)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(394,499)	2l,31	(418,290)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, bersih	65,382	2m	33,048	Foreign exchange gains, net
Penghasilan bunga	62,793	2n,32	51,002	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	113,159	2b,10	88,463	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	(363,324)	33	(133,745)	Others, net
	(1,916,845)		(1,500,256)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,913,169</b>		<b>1,462,635</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(845,807)	2o,18a,18b	(568,856)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,067,362</b>		<b>893,779</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	32,522	2r,20	(3,701)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	444,589	2v,19,38	(516,286)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	(90,399)	18b,18c	93,461	Related income tax
	386,712		(426,526)	
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>2,454,074</b>		<b>467,253</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	1,971,365		833,090	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	95,997		60,689	Non-controlling interests
	2,067,362		893,779	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	2,357,494		406,486	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	96,580		60,767	Non-controlling interests
	2,454,074		467,253	
<b>Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)</b>	<b>1,024.25</b>	<b>2s,34</b>	<b>432.84</b>	<b>Basic/diluted earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 3 Schedule

		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/Retained earnings Diciptakan/ Accumulated	Balok diciptakan/ Unappropriated	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
<b>2020</b>										
Saldo 1 Januari 2020		962,344	3,878,995	(164,086)	192,500	13,651,380	18,521,153	457,374	18,978,527	Balance at 1 January 2020
Dividen Kas	21,26	-	-	(421,739)	-	(175,146)	(175,146)	(22,940)	(197,986)	Cash dividends
Labakomprehensif tahun berjalan		-	-	(585,804)	-	828,224	406,486	60,767	467,253	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		962,344	3,878,995	(1,149,890)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	19,247,794	Balance at 31 December 2020
<b>2021</b>										
Saldo 1 Januari 2021		962,344	3,878,995	(586,804)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	19,247,794	Balance at 1 January 2021
Dividen Kas	21,26	-	-	(360,589)	-	(490,795)	(490,795)	(39,900)	(530,695)	Cash dividends
Labakomprehensif tahun berjalan		962,344	3,878,995	(225,215)	192,500	1,996,905	2,357,494	96,590	2,454,074	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		962,344	3,878,995	(812,019)	192,500	15,810,588	20,619,182	551,881	21,171,173	Balance at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2021	2020	
<b>Kas</b>	698	793	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	91,280	45,348	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,673	9,033	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,254	9,365	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,753	36,153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	510	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank lainnya	296	574	Other banks
	119,257	100,983	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,622	73	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,439	1,776	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,079	605	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	937	1,308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	619	56	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	35	588	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	989	1,064	Other banks
	11,720	5,470	
	130,977	106,453	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,590,000	400,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,174,347	471,646	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3,764,347	871,646	
	3,896,022	978,892	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2021	2020	
Deposito berjangka Rupiah	3.00% - 3.25%	4.00%	Time deposits Rupiah
Mata uang asing	0.40% - 0.80%	1.00% - 1.25%	Foreign currency

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	698	793	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	91,280	45,348	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,673	9,033	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,254	9,365	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,753	36,153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	510	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank lainnya	296	574	Other banks
	119,257	100,983	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,622	73	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,439	1,776	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,079	605	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	937	1,308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	619	56	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	35	588	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	989	1,064	Other banks
	11,720	5,470	
	130,977	106,453	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,590,000	400,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,174,347	471,646	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3,764,347	871,646	
	3,896,022	978,892	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2021	2020	
Deposito berjangka Rupiah	3.00% - 3.25%	4.00%	Time deposits Rupiah
Mata uang asing	0.40% - 0.80%	1.00% - 1.25%	Foreign currency

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Wilmar Trading Pte. Ltd.	226,619	-	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	24,543	24,261	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
PT Sari Dumai Sejati	4,822	1,591	PT Sari Dumai Sejati
PT Kutai Refinery Nusantara	394	6,030	PT Kutai Refinery Nusantara
Cargill International Trading Ltd.	-	118,139	Cargill International Trading Ltd.
Bunge Asia Pte. Ltd.	-	215,081	Bunge Asia Pte. Ltd.
Josovina Commodities Pte. Ltd.	-	42,138	Josovina Commodities Pte. Ltd.
PT Asianagro Agung Jaya	-	3,676	PT Asianagro Agung Jaya
Lainnya	4,501	4,534	Others
	260,879	415,450	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(24,543)	(24,261)	Less: provision for impairment
	236,336	391,189	
<b>Pihak berelasi</b> (lihat Catatan 6c)	221,799	374,660	<b>Related parties</b> (see Note 6c)
	458,135	765,849	
Ringkasan umur piutang usaha:			A summary of the aging of trade receivables:
	2021	2020	
Kurang dari satu bulan	454,399	756,700	Less than one month
Satu sampai dua bulan	626	3,912	One to two months
Lebih dari dua bulan	27,653	29,498	More than two months
	482,678	790,110	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(24,543)	(24,261)	Less: provision for impairment
	458,135	765,849	
	2021	2020	
Rupiah	231,516	15,853	Rupiah
Mata uang asing	251,162	774,257	Foreign currency
	482,678	790,110	



**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	24,261	23,910	Beginning balance
Penambahan	282	351	Addition
Saldo akhir	<u>24,543</u>	<u>24,261</u>	Ending balance

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements of the provision for impairment are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.  
Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2787/ln.39.8/PP.00.9/12/2020

10 Desember 2020

Lampiran : -

Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.** (Pembimbing Utama)

**2. An Ras Try Astuti, M.E.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i) :

Nama : Fadilah Aisyiah Akkas

NIM. : 17.2900.010

Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **22 September 2020** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**Penerapan Manajemen Keuangan pada PT. Surya Raya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4810/In.39.8/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAMUJU  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN MAMUJU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FADILAH AISYIAH AKKAS  
Tempat/ Tgl. Lahir : MAMUJU, 06 JUNI 1999  
NIM : 17.2900.010  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : JL. BUKIT INDAH, KELURAHAN BUKIT INDAH,  
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN MAMUJU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT SURYA RAYA LESTARI 1 DI MAMUJU (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

1 Desember 2021  
Dekan,



*emil*  
Muhammad Kamal Zubair



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat  
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 00394/76.RP.PTSP.B/XII/2021**

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang : Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare Nomor : B.4810/In.39.8/PP.00.9/12/2021 Tanggal 01 Desember 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

- a. Nama/Objek : **FADILAH AISYAH AKKAS**
- b. NIM : 172900-010
- c. Alamat : Jl. Bukit Indah. Kecamatan Soreang
- d. No.HP : 082344035020
- e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
**“PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT. SURYA RAYA LESTARI 1 DI MAMUJU (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)”**
- 2). Lokasi Penelitian : PT. Surya Lestari 1
- 3). Waktu/Lama Penelitian : **20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.

2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 20 Desember 2021

**a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT,**  
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu



**Drs. H. MUHAMMAD RAHMAT, MM**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19640408 198603 1 023

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Direktur PT. Surya Raya Lestari 1 di Mamuju;
6. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri di Pare-Pare;
7. Pertinggal;

## PT SURYARAYA LESTARI – 1

Alamat : Desa Bulu'mario, Kec. Sarudu, Kab. Mamuju Utara, Sulawesi Barat

---

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Tugiran  
Jabatan : Administratur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fadillah Aisyah Akkas  
Nomor Induk Mahasiswa : 172900010  
Program Study : Manajemen Keuangan Syariah  
Alamat : Jalan Bukit Indah, Kecamatan Soreang, Kota Pare-Pare,  
Provinsi Sulawesi Selatan  
Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Keuangan Pada PT.Suryaraya Lestari-  
1 di Mamuju ( Analisis Keuangan Syariah )

Adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian di PT.Suryaraya Lestari-1 yang dimulai sejak tanggal 20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bulumario, 21 Januari 2022

PT. SURYARAYA LESTARI

M. Tugiran  
Administratur

## LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

No	Pernyataan	Verifikasi	
		Ya	Tidak
1	PT Suryaraya Lestari 1 menerapkan manajemen keuangan berdasarkan fungsi manajemen keuangan perusahaan	✓	
2	PT Suryaraya Lestari 1 membuat perencanaan Keuangan bulanan dan tahunan	✓	
3	PT Suryaraya Lestari 1 melakukan pengalokasian dana dengan benar	✓	
4	PT Suryaraya Lestari 1 melakukan investasi pada jangka pendek dan jangka panjang		✓
5	PT Suryaraya Lestari 1 menggunakan lembaga keuangan		✓





NAMA MAHASISWA : FADILAH AISYIAH AKKAS  
NIM : 17.2900.010  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JUDUL : PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA  
PT SURYARAYA LESTARI 1 DI MAMUJU  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Untuk Bidang Keuangan PT Surya Raya Lestari 1**

1. Bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana?
2. Apa saja prosedur untuk memperoleh dan bagi perusahaan?
3. Berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan?
4. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan perusahaan?
5. Apakah manajemen modal kerja di perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien?
6. Apakah pengalokasian dana perusahaan sudah dilakukan secara efektif dan efisien?
7. Apakah perencanaan keuangan di perusahaan sudah berjalan dengan baik?
8. Apakah laporan keuangan perusahaan sudah dibuat secara tepat?
9. Apakah dalam mengelola keuangan perusahaan mengalami kesulitan?



10. Apa bentuk investasi yang digunakan perusahaan?
11. Berapa jumlah penempatan dana yang diperlukan untuk investasi perusahaan?
12. Bagaimana bentuk pengambilan keputusan investasi diperusahaan?
13. Apakah ada kendala dalam pengambilan keputusan investasi diperusahaan?
14. Apakah ada langkah-langkah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penggunaan dana perusahaan?
15. Bagaimana cara memaksimalkan keuangan diperusahaan?
16. Jika perusahaan mencapai target, apabentuk pengeluaran sosial dari perusahaan?

#### **Wawancara untuk Karyawan PT Suryaraya Lestari 1**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?
2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?
3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?
4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?
5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?
6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?
7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?
8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target perusahaan?
9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?
10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 17 Juli 2022

Mengetahui,

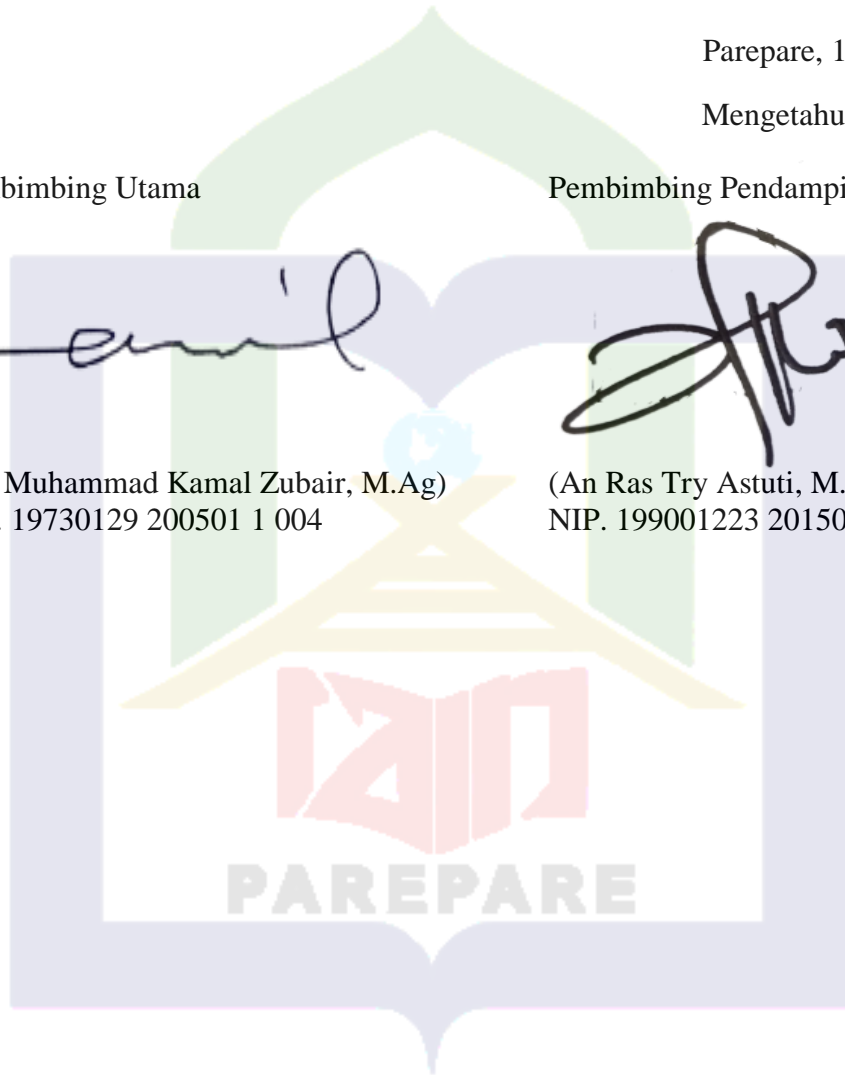
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag)  
NIP. 19730129 200501 1 004

(An Ras Try Astuti, M.E)  
NIP. 199001223 201503 2 004





NAMA MAHASISWA : FADILAH AISYIAH AKKAS  
NIM : 17.2900.010  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JUDUL : PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA  
PT SURYARAYA LESTARI 1 DI MAMUJU  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### Informan 1 (Pak Ilham)

1. Bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana?  
**Jawaban:** Jadi sumber dana diperusahaan ini berasal dari hasil penjualan produksi CPO dari perusahaan pusat yaitu PT Astra Agro Lestari.
2. Apa saja prosedur untuk memperoleh dan bagi perusahaan?  
**Jawaban:** Jadi prosedur untuk bisa mendapatkan dana yaitu dengan membuat *budgeting* mingguan sebagai bentuk permohonan dana yang dibutuhkan perusahaan, juga membuat *budgeting* tahunan untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan dari masing-masing pos keuangan pada setiap bulannya.
3. Berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan?  
**Jawaban:** Untuk jumlah biaya yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan itu bisa mencapai sekitar 3 sampai 4 miliar per bulan.
4. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan perusahaan?

**Jawaban:** Sistem keuangan diperusahaan ini berupa membuat pembukuan harian sebagai laporan keuangan contohnya penerimaan dan pengeluaran kas.

5. Apakah manajemen modal kerja diperusahaan sudah berjalan efektif dan efisien?

**Jawaban:** Iya manajemen modal kerja diperusahaan sudah berjalan efektif dan efisien.

6. Apakah pengalokasian dana perusahaan sudah dilakukan secara efektif dan efisien?

**Jawaban:** Iya pengalokasian dana diperusahaan sudah dilakukan secara tepat.

7. Apakah perencanaan keuangan diperusahaan sudah berjalan dengan baik?

**Jawaban:** Iya sudah dijalankan dengan baik.

8. Apakah laporan keuangan perusahaan sudah dibuat secara tepat?

**Jawaban:** Iya.

9. Apakah dalam mengelola keuangan perusahaan mengalami kesulitan?

**Jawaban:** Tidak, karena sudah ada *planning* yang dibuat untuk dilaksanakan.

10. Apa bentuk investasi yang digunakan perusahaan?

**Jawaban:** Jenis investasi yang digunakan perusahaan ini berupa pengadaan mesin atau perbaikan aset perusahaan untuk jangka pemakaian 5 tahun.

11. Berapa jumlah penetapan dana yang diperlukan untuk investasi perusahaan?

**Jawaban:** Untuk penetapan jumlah dana investasi itu ditentukan oleh perusahaan pusat, perusahaan ini hanya membuat permohonan pengadaan aset sebagai bentuk investasi jangka panjang.

12. Bagaimana bentuk pengambilan keputusan investasi diperusahaan?

**Jawaban:** Yang membuat permohonan untuk investasi diperusahaan ini adalah kepala bagian dari masing-masing bidang dengan mengajukan permohonan ke perusahaan pusat.

13. Apa ada kendala dalam pengambilan keputusan investasi diperusahaan?

**Jawaban:** Tidak ada kendala, selama itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam kegiatan produksi dan mendapatkan persetujuan dari atasan.

14. Apakah ada langkah-langkah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam

penggunaan dana perusahaan?

**Jawaban:** Langkah-langkahnya itu harus jujur dan teliti karena dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sudah disesuaikan dengan *planning* dan kebutuhan produksi di perusahaan tidak ada kelebihan atau kekurangan. Apabila ada yang terlewat maka permohonan dana di perusahaan akan ditolak.

15. Bagaimana cara memaksimalkan keuangan di perusahaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan melihat budgeting anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan dapat dihilangkan dan lebih baik dialokasikan untuk kegiatan lain yang bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dan membuat kebijakan yang tepat, akan membantu memaksimalkan keuntungan di perusahaan untuk berbagai sumber daya yang dimiliki. Penyaluran dana pada aspek yang tepat juga akan membantu perusahaan untuk bisa bertahan lebih lama dalam persaingan bisnis.

16. Jika perusahaan mencapai target, apa bentuk pengeluaran sosial dari perusahaan?

**Jawaban:** Bentuk sosial dari perusahaan jika mencapai target dan mendapat keuntungan yaitu, memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan berupa bantuan kesehatan seperti posyandu, kemudian bantuan ekonomi seperti bibit ikan, dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk pemberdayaan masyarakat.

**Informan 2 (Ibu Isma)**

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya di perusahaan ini adalah di bidang kasir dan saya bertanggung jawab pada keuangan perusahaan yaitu mengimput pembayar tbs kelompok tani, membuat permohonan pembayaran ke perusahaan pusat untuk *supplier*, serta pembayaran pajak perusahaan dan kelompok tani, dan membuat laporan harian dan bulanan perusahaan contohnya kas perusahaan.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan di bidang saya adalah kepala keuangan.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Yang ingin dicapai dibidang ini adalah selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pihak diperusahaan, dan juga kelompok tani. Contohnya pemberian gaji yang sesuai dan tepat waktu.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Membangun hubungan kerjasama yang harmonis antara karyawan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah berkas atau data yang terkait dengan pembayaran untuk perusahaan.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Tidak ada biaya yang dikeluarkan dibidang ini.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Caranya adalah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman antara karyawan diperusahaan dengan saling membantu.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada sistem penilaian.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Memperbaiki masalah yang dihadapi saat bekerja dengan komunikasi kepada atasan terkait masalah yang dihadapi.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Untuk menjaga kelangsungan perusahaan adalah dengan menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan kelompok tani dan *supplier*.

### **Informan 3 (Pak Daromi)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang teknik dan bertanggungjawab untuk membuat laporan operasional, fasilitas, dan sparepart.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang ini adalah atasan dari perusahaan pusat melalui kepala bidang.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Memastikan semua kegiatan operasional berjalan dengan maksimal.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Melakukan pemeriksaan rutin untuk semua unit yang akan digunakan. Dan memberikan fasilitas yang baik untuk bisa membantu mencapai target perusahaan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah unit alat berat, alat angkut, dan material, juga *sparepart*.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Untuk biaya yang dikeluarkan dibidang ini yaitu untuk biaya infrastruktur sekitar 200 juta, dan untuk biaya *sparepart* juga bisa mencapai 200 juta.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Cara memotivasi yaitu selalu memberikan arahan untuk tetap fokus dalam bekerja dan bisa mencapai target yang diharapkan perusahaan.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada sistem penilaian dari perusahaan.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Bentuk perbaikannya yaitu tidak mengulangi kesalahan dan memanfaatkan waktu yang diberikan untuk bisa mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Menjaga kelangsungan perusahaan adalah tetap konsisten dengan pekerjaan dan memaksimalkan hasil kerja juga dapat berkerja secara efisien dan efektif.

**Informan 4 (Ibu Muli)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang administrasi pabrik dan saya bertanggungjawab pada laporan rekap produksi perhari, dan rekap absen karyawan bidang pabrik, juga rekap lembur dan gaji karyawan pabrik.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang ini adalah kepala pabrik.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Memastikan laporan produksi, rekap absen dan lembur karyawan sesuai dengan planning yang sudah ditentukan.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Langkahnya adalah fokus dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberikan hasil kerja yang maksimal untuk membantu perusahaan mendapat keuntungan dan bisa mencapai target yang sudah ditentukan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuh dibidang ini adalah laporan hasil produksi dari karyawan dan laporan lembur karyawan.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Saya tidak mengetahui jumlah dana yang dikeluarkan dibidang saya, karena yang menentukannya adalah atasan saya yaitu kepala pabrik.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan memberikan *reward* apabila mencapai target dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dengan komunikasi yang baik antara karyawan.



8. Apakah ada sistem penilaian kinerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Bentuk perbaikannya yaitu dengan memberikan batas waktu dalam bekerja agar hasil kerja menjadi lebih baik dan maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Cara menjaga kelangsungan perusahaan adalah harus terus konsisten dalam bekerja dan menjaga hubungan kerjasama yang baik antara karyawan.

#### **Informan 5 (Ibu Ela)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang administrasi teknik dan saya bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan harian, mingguan, dan bulanan karyawan teknik. Mengimput absen karyawan teknik, dan mengimput laporan jam kerja karyawan.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang ini adalah kepala teknik.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Visi yang ingin dicapai dibidang ini adalah perbaikan infrastruktur perusahaan untuk membantu kegiatan operasional dapat berjalan maksimal.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Yaitu memastikan material untuk perbaikan infrastruktur mencukupi agar tidak menghambat kegiatan operasional dan produksi perusahaan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Kebutuhan dibidang ini salah satunya yaitu unit operasional infrastruktur dan material untuk perbaikan yang memadai.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Yang menentukan biaya dibidang ini adalah kepala operasional dan kepala teknik yang bertanggungjawab dalam keputusan dana yang digunakan.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Adalah dengan memberikan *reward* apabila bisa tetap konsisten dalam pekerjaan, juga memberikan arahan untuk tetap fokus pada pekerjaan yang diberikan.

8. Apakah ada sistem penilaian kinerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Perbaikannya adalah memberikan hasil yang baik pada masa waktu yang diberikan untuk memperbaiki pekerjaan dan memberikan hasil kerja yang maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan memberikan hasil kerja yang maksimal dan efektif juga efisien, serta mempertahankan hubungan yang harmonis antara karyawan diperusahaan dan kerjasama dengan kelompok tani.

#### **Informan 6 (Pak Asri)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Saya bertugas dibidang administrasi tanaman dan tanggungjawab saya adalah merekap absen karyawan tanaman, merekap hasil kerja harian karyawan, dan membuat berita acara tkks (tandan kosong kelapa sawit).

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang ini adalah atasan saya yaitu kepala kebun.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Memastikan hasil kerja karyawan tanamandapat mencapai target yang sudah ditentukan perusahaan.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan menjaga

komunikasi dengan baik. Fokus pada pekerjaan agar dapat mencapai target.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah perangkat yang dapat menunjang pembuatan laporan contohnya komputer dan jaringan yang stabil agar dapat membantu pengimputan disistem perusahaan.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Tidak ada biaya yang dikeluarkan dibidang ini.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Cara atasan memberikan motivasi kepada bidang ini adalah dengan memberikan *reward* kepada karyawan yang bisa mencapai target dan memberikan hasil kerja yang maksimal.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target diperusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Bentuk perbaikan yaitu melakukan evaluasi pada pekerjaan agar dapat memberikian hasil yang baik juga bisa mencapai target.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Untuk kelangsungan perusahaan adalah mempertahankan hubungan kerjasama antara perusahaan dengan kelompok tani agar dapat mencapai target dan bisa memberikan hasil produksi yang berkualitas.

#### **Informan 7 (Pak Budianto)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Saya bertugas dibidang kemitraan dan sosialisasi juga memberikan penyuluhan kepada kelompok tani.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang ini adalah asisten HRGA.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Memastikan kesejahteraan kelompok tani dengan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan perusahaan sehingga kedua pihak mendapat keuntungan.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Melakukan pembinaan kepada kelompok tani secara langsung contoh memberikan penyuluhan dilapangan dan tidak langsung melalui zoom, memberikan informasi terkait teknik bertani yang baik untuk kelompok tani.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini yaitu terkait dengan pemberian informasi teknik bertani yang baik kepada kelompok tani dengan memberikan konsumsi, alat peraga, dan peralatan teknis lain.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Saya tidak tau pasti berapa biaya yang dikeluarkan untuk bidang ini, karena pemberian reward sudah ditentukan oleh perusahaan.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan memberikan *reward* apabila bisa mencapai target dan bisa memberikan hasil yang maksimal.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik, untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan mendapat waktu untuk memperbaiki kesalahan atau kendala yang menghambat pekerjaan.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Menjaln kerja sama yang baik antara perusahaan dan kelompok tani

dan saling menguntungkan kedua pihak.

### **Informan 8 (Pak Jafar)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Saya bertugas dibidang IT dan data senter, dan tanggungjawab saya dibidang ini adalah menjaga kestabilan jaringan interned diperusahaan dan memastikan semua unit diperusahan berjalan dengan lancar, serta memastikan fungsi alat-alat dalam perusahaan dapat bekerja dengan baik.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yaitu asisten HGRA yang memberikan arahan tentang tugas dan tanggungjawab dibidang ini.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Memastikan sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan cepat, tepat, dan akurat.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Memastikan alat-alat atau perangkat yang memadai yang didukung dengan aplikasi tertentu sesuai dengan job masing-masing bidang diperusahaan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah alat-alat dan perangkat yang terbaik serta sistem dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang dibuat untuk membantu kegiatan operasional perusahaan.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Biaya yang dibutuhkan dibidang ini tidak tentu karena untuk mengganti alat atau perangkat sistem tidak dapat diprediksi.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan komunikasi yang baik antara karyawan agar tidak ada masalah yang dapat menghambat pekerjaan dan bisa memberikan hasil maksimal untuk perusahaan.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target diperusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Yaitu memperbaiki kesalahan dengan meningkatkan fokus dalam bekerja dan disiplin agar bisa mendapat hasil yang baik.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Dengan mencapai target dan memberikan hasil kerja yang maksimal.

#### **Informan 9 (Pak Martinus)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Jadi saya adalah kepala gudang dibidang ini dan tugas saya adalah memastikan persediaan stok material dan sparepart kendaraan diperusahaan selalu ada dan cukup untuk kegiatan operasional perusahaan.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan tentang tugas dibidang ini adalah asisten HRGA.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Selalu menjaga persediaan digudang selalu cukup agar tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Membuat planning harian, mingguan, dan bulan untuk mengetahui kebutuhan operasional perusahaan, dengan adanya planning maka perusahaan dapat mencapai target dengan maksimal.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah persediaan barang yang cukup, dimana barang ini terbagi menjadi dua jenis yaitu barang yang pergerakan cepat (*fast moving item*) contohnya: ban mobil, oli, minyak rem, aki, dan bbm. dan barang yang pergerakan lambat (*slow moving item*) contohnya, sparepart bagian

mesin.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Biaya yang dibutuhkan dibidang ini bisa mencapai 3 miliar.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Dengan cara membangun komunikasi yang baik dan harmonis dalam pekerjaan, dan terbuka terhadap masukan atas masalah yang dihadapi.

8. Apakah ada sistem penilaian kinerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Yaitu dengan memanfaatkan waktu yang diberikan untuk perbaikan dan memaksimalkan hasil dalam pekerjaan untuk mencapai target.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Adalah dengan bekerja lebih efektif dan efisien untuk memberikan hasil yang baik dan bisa mencapai target perusahaan.

#### **Informan 10 (Ibu Wiwik)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang perawatan kesehatan adalah membantu melayani kesehatan fisik maupun mental karyawan perusahaan.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan dibidang saya adalah atasan saya yaitu dokter.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Membantu mensejahterahkan kesehatan karyawan diperusahaan.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Yaitu dengan memberikan penyuluhan terkait info penting menjaga kesehatan baik fisik maupun mental, dan memberikan rangkuman materi yang bisa membantu karyawan dalam menjaga kesehatan dalam bekerja.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang dibutuhkan dibidang ini adalah sarana dan prasarana yang yang memadai dan memiliki kualitas yang baik untuk menunjang kesejahteraan kesehatan karyawan diperusahaan.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Biaya operasional yang dibutuhkan dibidang kesehatan ini untuk persediaan selama sebulan bisa mencapai 5 sampai 10 juta sesuai dengan anggaran budget untuk perusahaan.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Membangun hubungan yang harmonis antara karyawan dibidang ini agar dalam pekerjaan lebih nyaman.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target di perusahaan?

**Jawaban:**Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Yaitu melakukan evaluasi dan memanfaatkan waktu yang diberikan dalam perbaikan kerja agar memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Adalah dengan fokus pada pekerjaan, lebih giat dan disiplin, serta memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai target.

#### **Informan 11 (Pak Irawan)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang partnership admin adalah mengimput produksi dan membuat pembukuan tbs perusahaan dan kelompok tani.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Yang memberikan arahan tentang tugas dibidang saya adalah asisten HRGA.



3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Visi yang ingin dicapai dibidang ini adalah bisa melayani kelompok tani dengan baik.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Harus bersikap ramah dan santun kepada kelompok tani, harus menjaga emosional agar hubungan dengan kelompok tani tetap harmonis.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Yang saya butuhkan dibidang ini yaitu komputer dan data pendukung seperti laporan tbs dari perusahaan dan kelompok tani, serta laporan produksi.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Tidak ada biaya yang dikeluarkan dibidang saya

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Yaitu membuat kondisi dalam bekerja lebih nyaman dan hubungan antara karyawan lebih dekat.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target diperusahaan?

**Jawaban:** Iya ada.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Bentuk perbaikannya adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan dan mendapat batas waktu dalam perbaikan agar memberikan hasil yang maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Cara saya agar perusahaan tetap terus berkembang adalah dengan bekerja lebih efektif dan efisien agar bisa memberikan hasil yang maksimal dan fokus terhadap target yang ingin dicapai perusahaan.

**Informan 12 (Ibu Fitri)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tugas saya dibidang personalia adalah menyelesaikan pekerjaan karyawan lain secara personal yaitu membantu pelayanan hak-hak karyawan, seperti pemberian gaji yang sudah ditentukan berdasarkan tugas dan jabatannya, serta membantu perubahan data karyawan terkait dengan posisi dalam bekerja.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** Tentu saja atasan saya dibidang ini yang memberikan arahan tentang tugas dan tanggungjawab saya dalam bekerja.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Membantu merapikan data karyawan agar sesuai dengan posisi dalam pekerjaannya, dan menyelesaikan masalah terkait data karyawan yang tidak sesuai dengan pekerjaannya, serta melakukan perbaikan data karyawan yang sesuai dengan tugas dan jabatannya.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Yaitu disiplin dalam pekerjaan, memberikan hasil yang maksimal, mencoba untuk tidak melakukan kesalahan dalam bekerja, melakukan koordinasi pada atasan terkait keputusan yang diambil dalam suatu tindakan apabila ada masalah dalam pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan sendiri.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** kebutuhan operasional dibidang saya yaitu paling penting laptop dan jaringan yang stabil karena semua data-data karyawan dikerjakan melalui sistem yang sudah ditentukan perusahaan, dan berkas karyawan seperti KTP dan lainnya sebagai pendukung.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** Tidak ada biaya yang dikeluarkan dibidang saya karena semua kebutuhan sudah disediakan perusahaan.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Yaitu dengan memberikan arahan agar fokus dalam pekerjaan, kemudian menjalin hubungan yang harmonis antara karyawan, dan menciptakan kondisi kerja yang nyaman.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target di perusahaan?

**Jawaban:** Ia ada

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Yaitu melakukan koordinasi kepada atasan terkait masalah yang dihadapi dalam bekerja, kemudian atasan memberikan batas waktu untuk perbaikan terhadap pekerjaan agar melakukannya dengan maksimal.

10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** Cara saya adalah tetap fokus pada pekerjaan dan disiplin agar hasil kerja saya maksimal dan membantu mencapai target perusahaan.

### **Informan 13 (Pak Bregas)**

1. Apa saja tugas dan tanggungjawab anda di perusahaan?

**Jawaban:** Saya adalah Kepala dibidang HRGA (*Human Resource and General Affair*) yaitu saya bertanggung jawab terhadap seluruh karyawan dan fasilitas juga aset yang ada diperusahaan, serta membuat peraturan atau manajemen yang dikeluarkan pemerintah disesuaikan dengan SOP Perusahaan untuk diimplementasikan oleh karyawan.

2. Siapa yang memberikan arahan tentang tugas anda di perusahaan?

**Jawaban:** yang bertugas untuk mengarahkan pekerjaan dibidang saya adalah saya sendiri selaku kepala bidang yang bertanggung jawab pada diri sendiri dan seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

3. Apa visi yang ingin dicapai dibidang anda untuk perusahaan?

**Jawaban:** Pertama, regulasi dapat berjalan sesuai dengan Undang-Undang pemerintah. Kedua, hubungan antara seluruh karyawan perusahaan dapat berjalan harmonis. Ketiga, kesesuaian norma, kewajiban, dan hak bagi karyawan dapat terpenuhi.

4. Bagaimana bentuk misi dalam mencapai tujuan dibidang anda?

**Jawaban:** Yaitu dengan membentuk tim kerja dalam membangun dan memfasilitasi agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

5. Apa saja yang anda butuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab diperusahaan?

**Jawaban:** Pertama, fokus terhadap MPP(*Man Power Planning*) yang kisaran antara 1 tahun hingga 5 tahun kedepan sesuai dengan norma yang ada. Kedua, melakukan perbaikan tim kerja apabila ada kendala yang dihadapi dilapangan atau terdapat permasalahan dalam pekerjaan dan memberikan tanggal perbaikan untuk menyelesaikan masalah.

6. Berapa biaya yang dibutuh dalam kegiatan operasional dibidang anda?

**Jawaban:** tidak ada biaya yang dikeluarkan dibidang saya.

7. Bagaimana cara pimpinan anda menumbuhkan semangat dan motivasi dalam pekerjaan?

**Jawaban:** Pertama, mengadakan forum meeting rutin atau mingguan untuk melakukan evaluasi terhadap pekerjaan harian maupun mingguan. Dan melakukan pendekatan terhadap karyawan untuk melakukan evaluasi dalam pekerjaannya, apabila ada karyawan yang mendapat masalah dalam pekerjaannya akan dibantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi karyawan tersebut.

8. Apakah ada sistem penilaian prestasi kerja dalam mencapai target perusahaan?

**Jawaban:** iya ada, diperusahaan ini sistem penilaian terbagi menjadi 2 yaitu setiap satu tahun pada semester 1 dibulan januari sampai juni dan semester 2 dibulan juli sampai desember. Bentuk penilaian ini terbagi menjadi dua yaitu pertama alexa, dimana alexa terbagi lagi menjadi dua jenis yang pertama alexa *Workers* yaitu pada golongan great 1 dan 2. Kedua alexa super visi yaitu pada golongan gread 3 dan 4. Kemudian bentuk penilaian yang kedua yaitu improvement adalah menciptakan inovasi serta mengembangkan dan dapat di implementasikan dalam pekerjaan. Selanjutnya ada juga bentuk penilaian lain

yaitu melakukan penilaian 3 tahun terakhir, jika prestasi karyawan konsisten maka akan mendapat promosi kenaikan jabatan.

9. Bagaimana bentuk perbaikan, jika prestasi kerja anda menurun dan tidak mencapai target?

**Jawaban:** Dilakukan evaluasi terhadap masalah yang dihadapi dan akan diberi waktu untuk melakukan perbaikan dalam pekerjaan agar dapat mencapai target yang diharapkan perusahaan.

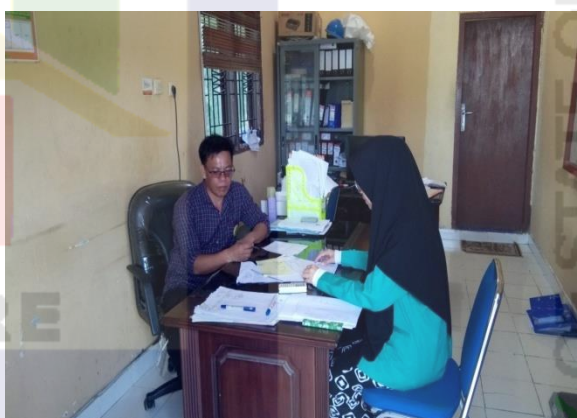
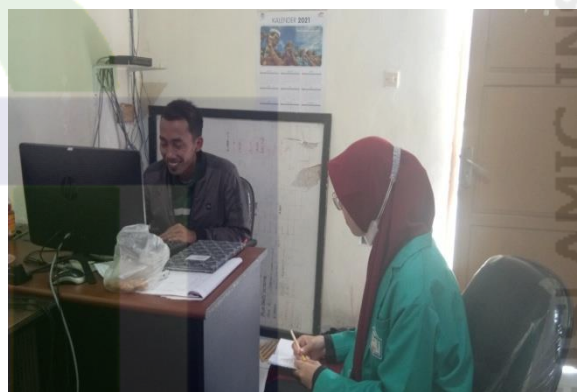
10. Bagaimana cara anda menjaga kelangsungan perusahaan?

**Jawaban:** yaitu dengan fokus pada tugas dan tanggungjawab agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai target dan tujuan.



## DOKUMENTASI





## BIODATA PENULIS



**FADILAH AISYIAH AKKAS**, lahir di Mamuju pada tanggal 06 Juni 1999 adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari Ayah Harianto dan Ibu Jumrah. Penulis memulai pendidikan pada SDN Inpres Duripoku setelah tamat pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Budong-Budong hingga tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Budong-Budong dan berhasil lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama perkuliahan penulis bergabung pada organisasi eksternal yakni, One Day One Juz DPA Parepare. Penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2022 dengan judul skripsi: *Penerapan Manajemen Keuangan pada PT Suryaraya Lestari 1 di Mamuju (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)*.

